



LAPORAN KINERJA 2022



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2023

Kata Pengantar


Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Ida Sanghyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Udayana berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Udayana tahun 2022. Universitas Udayana pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Udayana telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Udayana pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Udayana pada tahun 2022.

Bukit Jimbaran, Januari 2023
Rektor Universitas Udayana

Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU
REKTOR

Daftar Isi

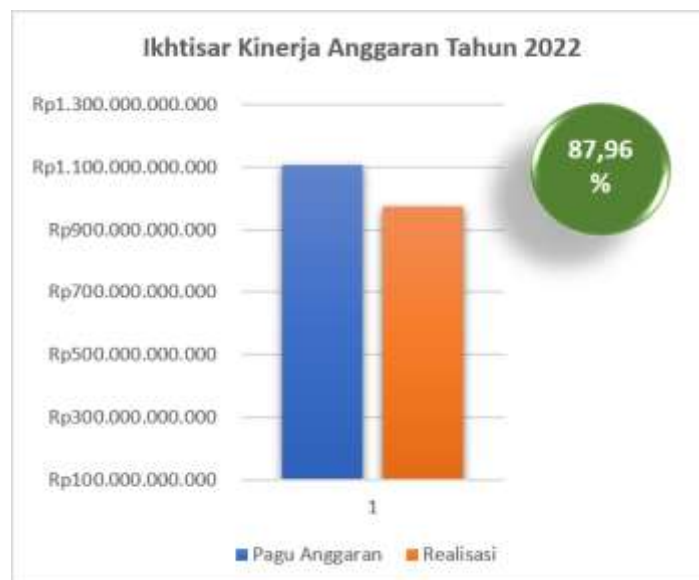
| | |
|--|------------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Ikhtisar Eksekutif | iii |
| BAB I. Pendahuluan | 1 |
| A. Gambaran Umum | 2 |
| B. Dasar Hukum..... | 3 |
| C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi | 4 |
| D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi..... | 9 |
| BAB II. Perencanaan Kinerja..... | 10 |
| A. Visi dan Misi..... | 11 |
| B. Rencana Kinerja Jangka Menengah | 12 |
| C. Tujuan Strategis | 13 |
| D. Perjanjian Kinerja Awal | 13 |
| E. Perjanjian Kinerja Akhir | 15 |
| F. Program Prioritas | 16 |
| BAB III. Akuntabilitas Kerja | 17 |
| A. Capaian Kinerja..... | 18 |
| B. Realisasi Anggaran..... | 60 |
| C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i> | 63 |
| BAB IV. Penutup | 74 |
| Lampiran | 77 |

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Universitas Udayana Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat capaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Capaian kinerja Universitas Udayana Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

| Ikhtisar Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 | | | |
|---|-------|------|-------|
| Persentase Capaian Kinerja | <100% | 100% | >100% |
| Jumlah Indikator Kinerja | 3 | 0 | 7 |

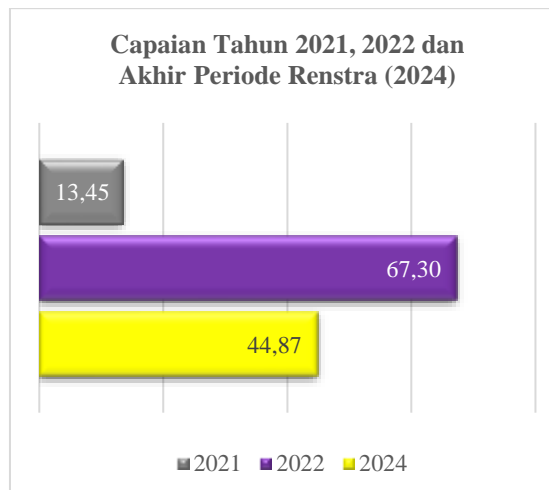
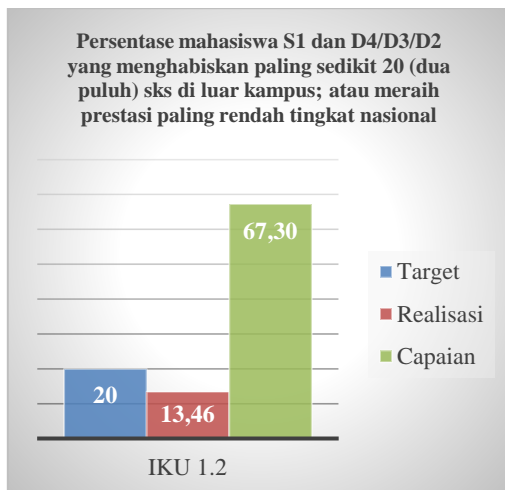
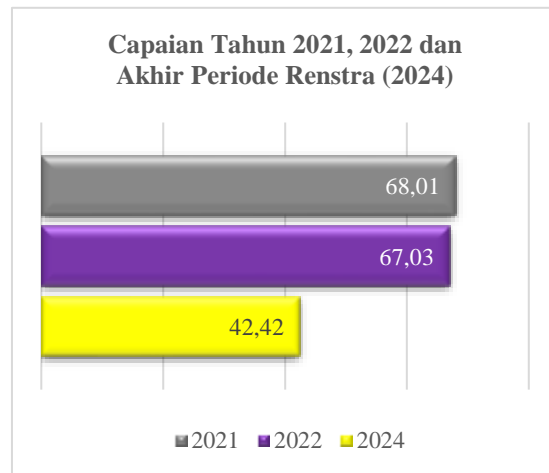
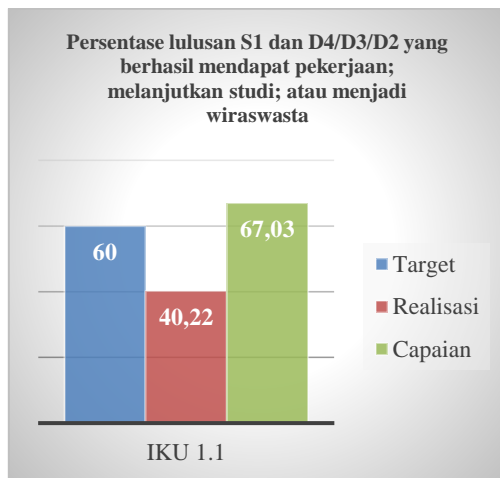


Kinerja anggaran tahun 2022, dari pagu anggaran DIPA petikan satuan kerja BLU Universitas Udayana sebesar Rp 1.108.702.500.000,-, berhasil direalisasikan Rp 975.239.018.606,- dengan persentase daya serap 87,96%.

Capaian masing-masing indikator kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

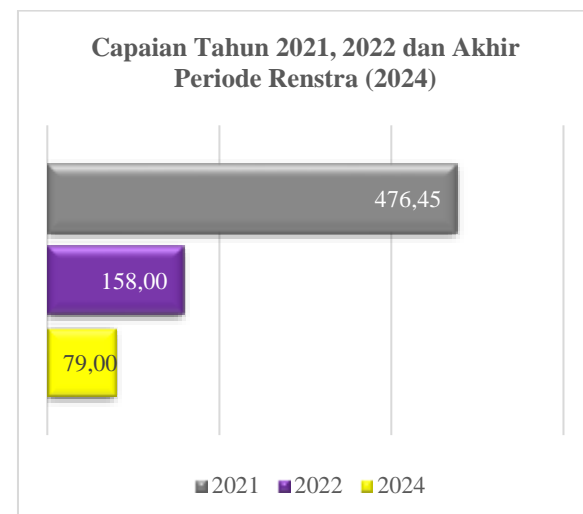
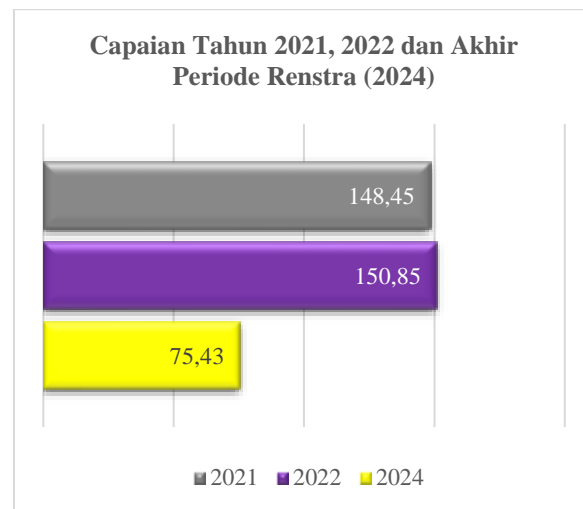
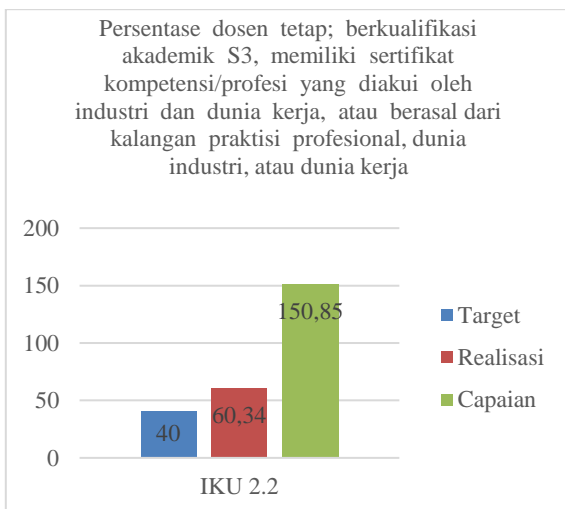
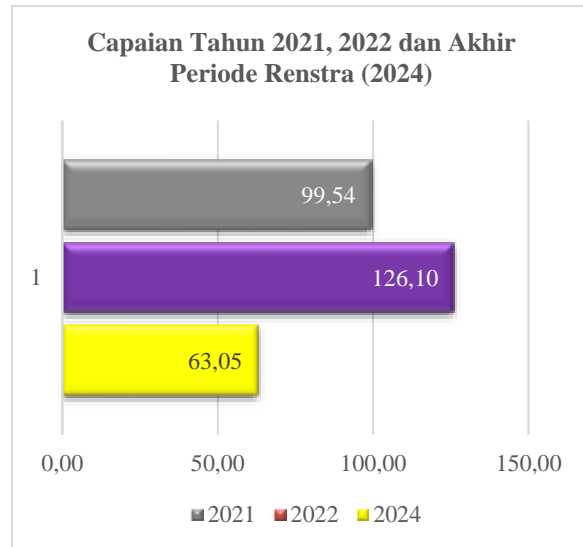
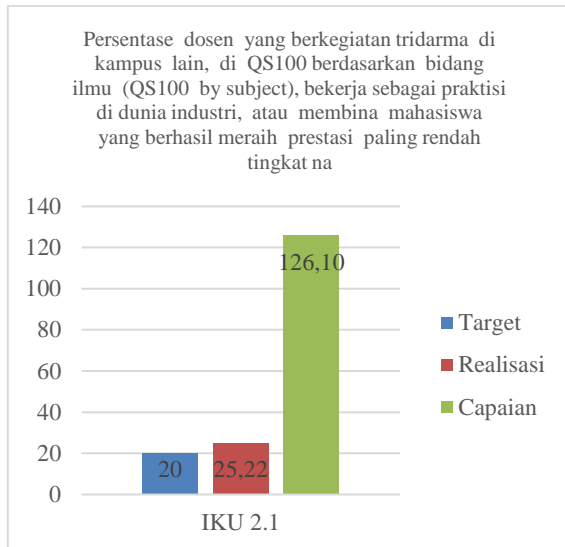
Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

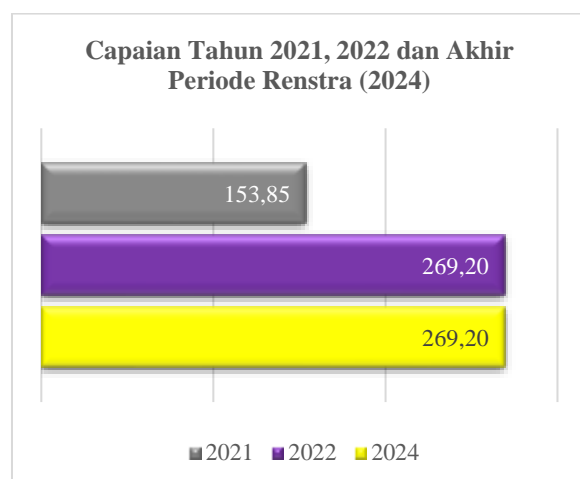
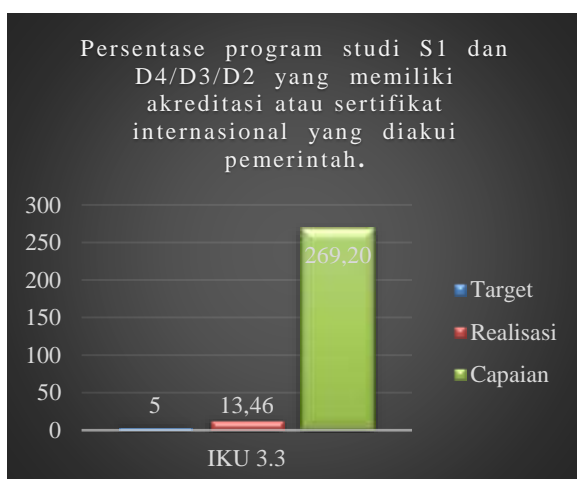
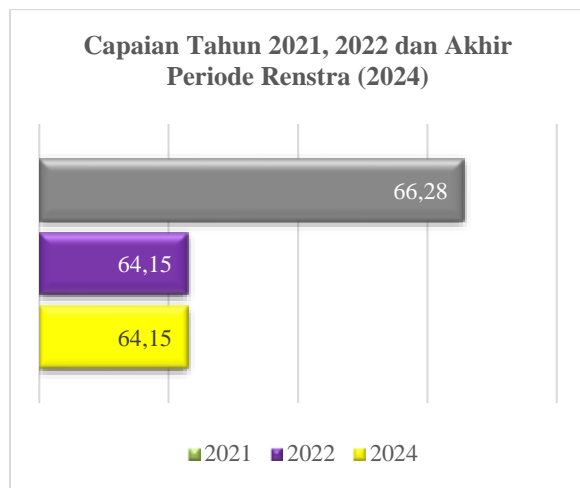
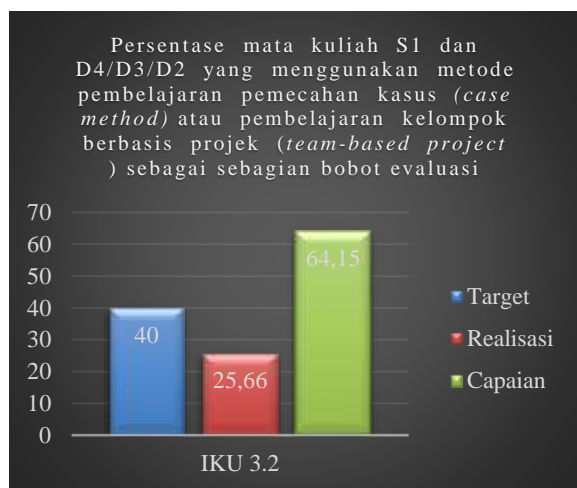
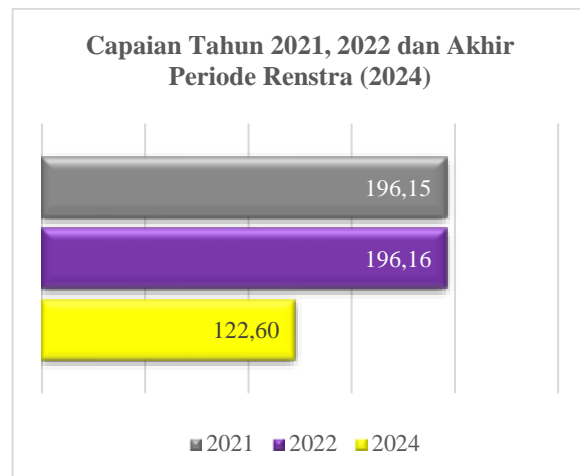
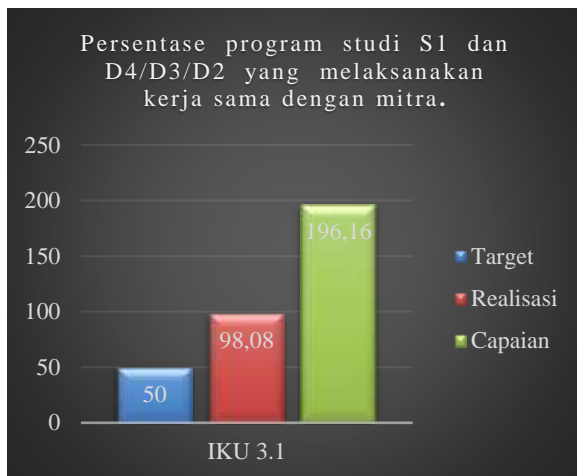


Sasaran Kinerja Utama 2

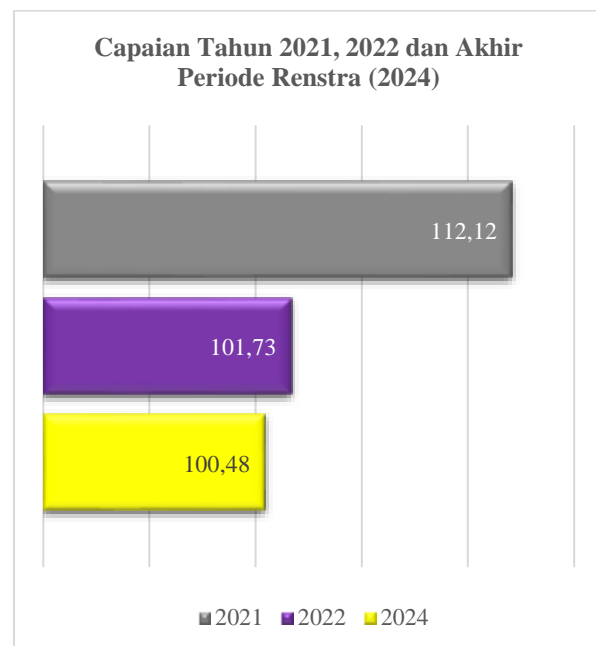
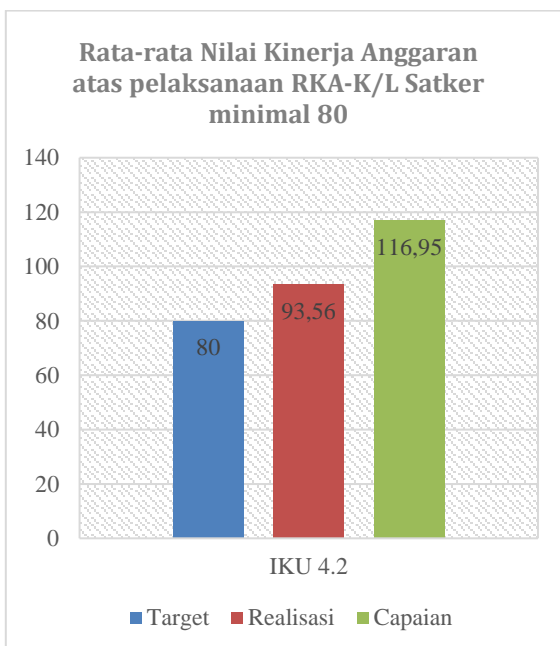
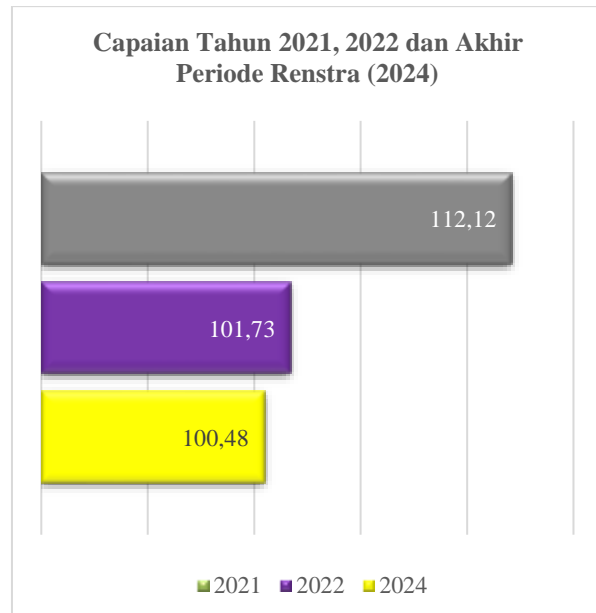
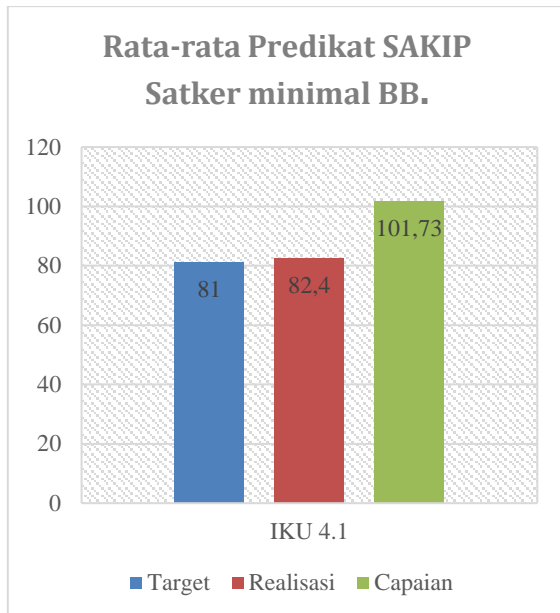
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



Sasaran Kinerja Utama 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



Sasaran Kinerja Utama 4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Pendidikan Tinggi



Permasalahan/Kendala

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Kondisi umum di Bali, dimana mayoritas alumni Universitas Udayana mencari kerja belum pulih seutuhnya, sehingga *recruitment (demand)* terhadap *fresh graduate* belum kembali seperti sebelum pandemi. Ini membawa implikasi pada waktu tunggu maupun besaran gaji alumni.
2. Sumberdaya pengelola Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih terbatas, terutama dalam jumlah belum seimbang dengan jumlah mahasiswa peserta yang dilayani.
3. Pemahaman dan persamaan persepsi mengenai kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dan kriteria validasinya belum optimal.

Upaya Pemecahan Masalah/Kendala

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Mengadakan kerja sama *campus hiring* dimana perusahaan langsung merekrut lulusan Udayana untuk bekerja di perusahaannya. Dalam periode tahun 2022, diselenggarakan 4 kegiatan *campus hiring* oleh perusahaan mitra
2. Melaksanakan Pelatihan MBKM bagi dosen pembimbing akademik.
3. Melaksanakan pendampingan serta monitoring dan evaluasi (Monev) implementasi pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek secara berkelanjutan pada seluruh program studi (prodi) di lingkungan Universitas Udayana.



BAB I

PENDAHULUAN

- A. Gambaran Hukum**
- B. Dasar Hukum**
- C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**
- D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi**

BAB I

Pendahuluan

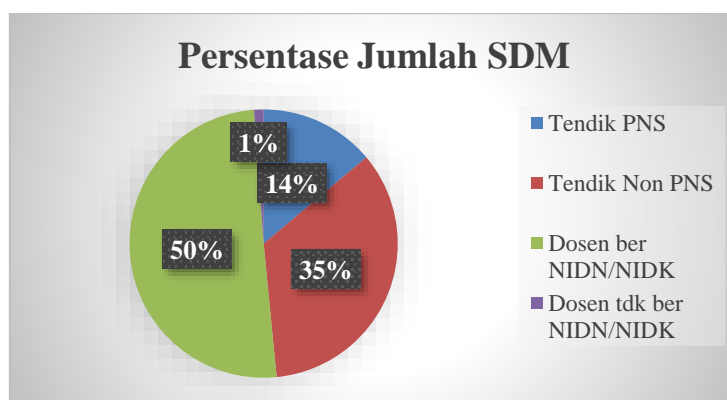
A. Gambaran Umum

Universitas Udayana merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Universitas Udayana pertama kali dibentuk pada 17 Agustus 1962 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tanggal 9 Agustus 1962, kemudian ditetapkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963.

Universitas Udayana merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali. Sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya. Fakultas Sastra Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Universitas Udayana. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Universitas Udayana bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Universitas Udayana dialihkan ke tanggal 29 September.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Universitas Udayana dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi.

Saat ini Universitas Udayana dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU sebagai Rektor yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia Nomor 54513/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2021 – 2025, Universitas Udayana memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 3.570 orang sebagaimana tergambar pada grafik berikut ini.



Dalam perkembangannya, Universitas Udayana dilengkapi juga dengan unit-unit pendukung institusi (*institutional supporting system*) untuk mendukung civitas akademika

dalam melakukan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis, maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama civitas akademika.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

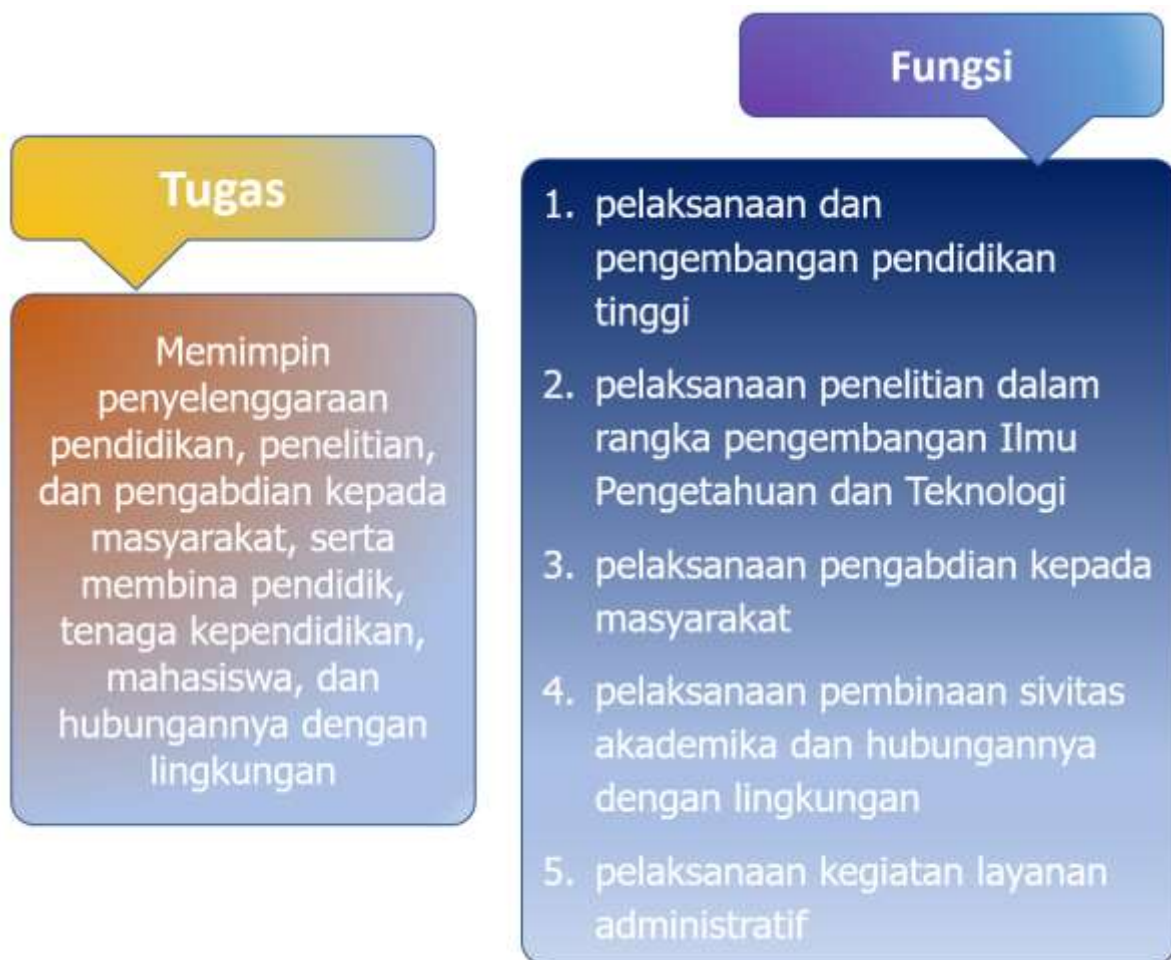
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Surat keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 104 tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, tentang pendirian Universitas Udayana pada tanggal 17 Agustus 1962 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963;
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana sebagai instansi yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia Nomor 54513/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2021 - 2025;
13. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka;

14. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024;
15. SK Rektor Universitas Udayana No. 426/UN.14/HK/2019 tentang Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Udayana tertanggal 22 April 2019.

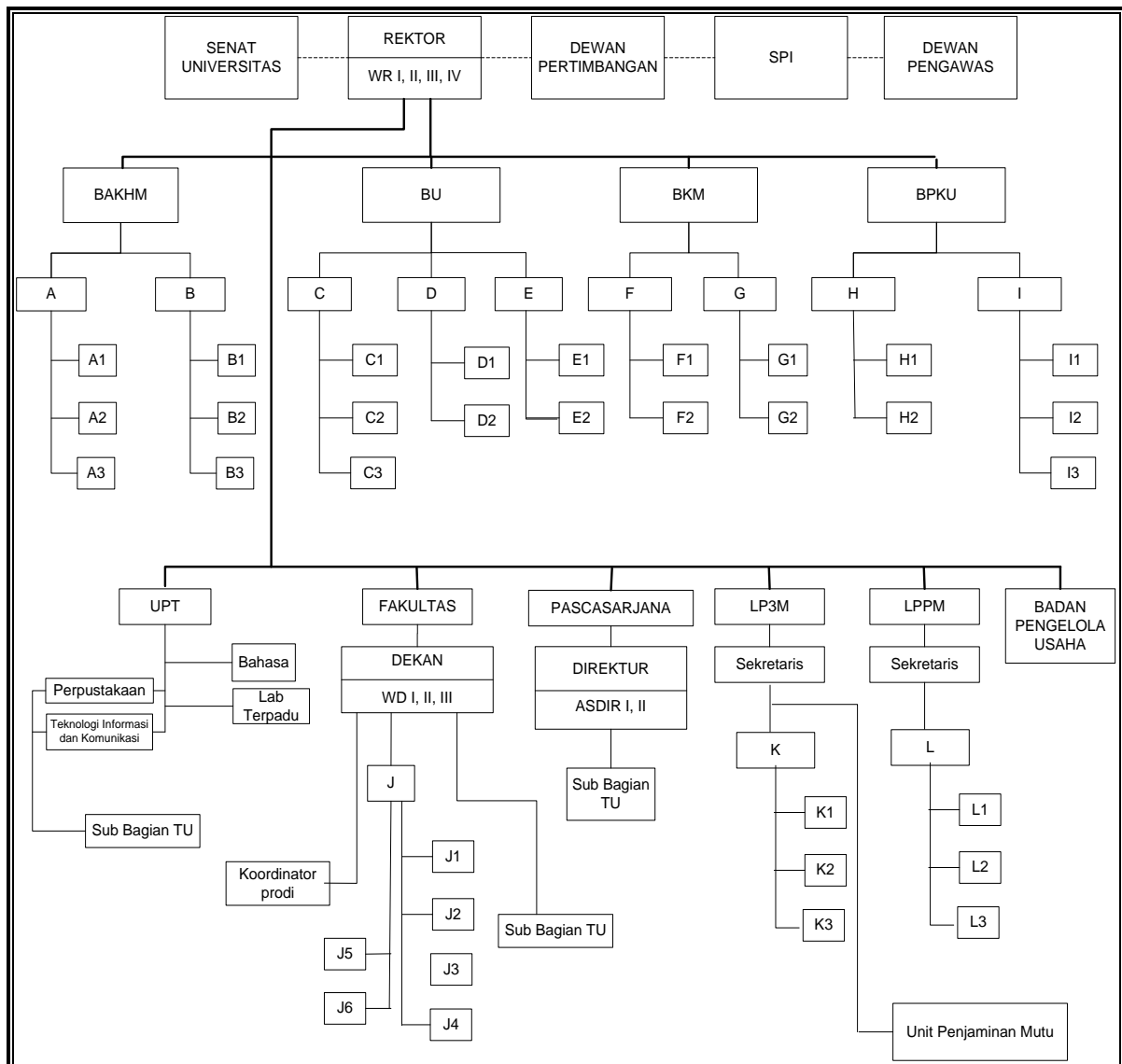
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi

Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana, Universitas Udayana mempunyai tugas dan fungsi serta struktur organisasi sebagai berikut:



Struktur Organisasi Universitas Udayana



Keterangan :

| | |
|---|---|
| A : Bagian Pendidikan | E1 : Subbagian Pengadaan dan Pemeliharaan |
| B : Bagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat | E2 : Subbagian Inventaris dan Penghapusan |
| A : Bagian Pendidikan | E1 : Subbagian Pengadaan dan Pemeliharaan |
| B : Bagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat | E2 : Subbagian Inventaris dan Penghapusan |
| C : Bagian Tata Usaha, Rumah Tangga, Hukum dan Tata Laksana | F1 : Subbagian Minat dan Penalaran |
| D : Bagian Sumber Daya Manusia | F2 : Subbagian Fasilitas dan Informasi Kemahasiswaan |
| E : Bagian Barang Milik Negara | G1 : Subbagian Penunjang Pendidikan dan Pembinaan Karir |

| | |
|--|--|
| F : Bagian Kesejahteraan Mahasiswa | G2 : Subbagian Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa |
| G : Bagian Minat Penalaran dan Informasi Kemahasiswaan | H1 : Subbagian Perencanaan Program dan Penganggaran |
| H : Bagian Perencanaan | H2 : Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran |
| I : Bagian Keuangan | I1 : Subbagian Non Penerimaan Negara Bukan Pajak |
| J : Bagian Tata Usaha Fakultas | I2 : Subbagian Penerimaan Negara Bukan Pajak |
| K : Bagian Tata Usaha LPPM | I3 : Subbagian Akuntansi dan Pelaporan |
| A1 : Subbagian Pendidikan dan Evaluasi | J1 : Subbagian Akademik |
| A2 : Subbagian Sarana Pendidikan | J2 : Subbagian Umum dan Keuangan |
| A3 : Subbagian Registrasi dan Statistik | J3 : Subbagian Perencanaan |
| B1 : Subbagian Kerja Sama Dalam Negeri | J4 : Subbagian Kemahasiswaan |
| B2 : Subbagian Kerja Sama Luar Negeri | K1 : Subbagian Umum |
| B3 : Subbagian Hubungan Masyarakat | K2 : Subbagian Program |
| C1 : Subbagian Tata Usaha | K3 : Subbagian Data dan Informasi |
| C2 : Subbagian Hukum dan Tata Laksana | L1 : Subbagian Umum |
| C3 : Subbagian Rumah Tangga | L2 : Subbagian Program |
| D1 : Subbagian Tenaga Akademik | L3 : Subbagian Data dan Informasi |
| D2 : Subbagian Tenaga Administratif | |

Universitas Udayana memiliki organ yang terdiri atas Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, serta Dewan Pertimbangan.

1. **Senat** merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Rektor** menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Universitas Udayana. Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor; Biro; Fakultas dan Pascasarjana; Lembaga; dan Unit Pelaksana Teknis. Tugas Rektor memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Rektor menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi,
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan terdiri atas:

1) Wakil Rektor Bidang Akademik

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

2) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian;

3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni;

4) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Informasi

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Informasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan penyusunan rencana program, sinkronisasi perencanaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Udayana yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas Udayana. Biro dipimpin oleh Kepala Biro yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya.

Biro terdiri atas:

- a. Biro Akademik, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat;
- b. Biro Umum;
- c. Biro Kemahasiswaan;
- d. Biro Perencanaan dan Keuangan.

Fakultas dan Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Universitas Udayana memiliki 13 Fakultas, diantaranya:

- a. Fakultas Ilmu Budaya (FIB);
- b. Fakultas Kedokteran (FK);
- c. Fakultas Peternakan (FAPET);
- d. Fakultas Hukum (FH);
- e. Fakultas Teknik (FT);
- f. Fakultas Pertanian (FP);
- g. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB);
- h. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA);
- i. Fakultas Kedokteran Hewan (FKH);
- j. Fakultas Pariwisata (FPAR);
- k. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP);
- l. Fakultas Teknologi Pertanian (FTP); dan
- m. Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP).

Tiap fakultas terdiri atas:

- a. Dekan dan Wakil Dekan;
- b. Senat Fakultas;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Program Studi;
- e. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Kecuali FTP dan FKP yang tidak memiliki bagian tata usaha tetapi subbagian tata usaha.

Tiap-tiap fakultas dipimpin oleh Dekan yang dibantu oleh tiga (3) Wakil Dekannya, yaitu

- a. Wakil Dekan I, Bidang Akademik dan Perencanaan;
- b. Wakil Dekan II, Bidang Umum dan Keuangan; dan
- c. Wakil Dekan III, Bidang Kemahasiswaan dan Informasi.

Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Rektor serta mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin.

Pascasarjana terdiri atas:

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur; serta
- c. Subbagian Tata Usaha.

Lembaga adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor.

Lembaga terdiri atas:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
- b. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).

Unit Pelaksana Teknis selanjutnya disingkat UPT merupakan unsur penunjang Universitas Udayana. UPT terdiri atas:

- a. UPT Perpustakaan;
- b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. UPT Bahasa; dan
- d. UPT Laboratorium Terpadu.

3. **Satuan Pengawas Internal (SPI)** merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor. Dalam menjalankan fungsinya SPI memiliki tugas dan wewenang:

- a. Penetapan kebijakan program pengawasan internal bidang non-akademik;
- b. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap pengelolaan bidang non-akademik;
- c. Penyusunan laporan hasil pengawasan internal; dan
- d. Pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik kepada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal.

4. **Dewan Pertimbangan** merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik yang memiliki tugas dan wewenang:

- a. Pemberian pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
- b. Perumusan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik; dan
- c. Pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola Universitas Udayana.

Anggota Dewan Pertimbangan berjumlah 6 (enam) orang memiliki komitmen untuk mengembangkan Universitas Udayana yang berasal dari:

- a. Satu (1) unsur Pemerintah Daerah;
- b. Satu (1) unsur tokoh masyarakat;
- c. Satu (1) unsur pakar pendidikan;
- d. Satu (1) unsur pengusaha;
- e. Satu (1) unsur Alumni; dan
- f. Satu (1) unsur Universitas Udayana

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- A. Visi dan Misi**
- B. Rencana Kinerja Jangka Menengah**
- C. Tujuan Strategis**
- D. Perjanjian Kinerja Awal**
- E. Perjanjian Kinerja Akhir**
- F. Program Prioritas**

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Rencana strategis (Renstra) Periode Tahun 2020-2024, Universitas Udayana menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

A. Visi dan Misi

Penjelasan Visi dan Misi Universitas Udayana sebagai berikut :

| | | | |
|-------------|---|-------------|--|
| VISI | Unggul bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat | MISI | Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional |
| | Mandiri bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia | | Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa |
| | Berbudaya bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (<i>Trikaya Parisuda</i>) | | Memberdayakan Universitas Udayana sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat |
| | | | Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa |

Misi Universitas Udayana ini wajib diterapkan pada semua unit kerja di Universitas Udayana. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan pengembangan Universitas Udayana.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Universitas Udayana menetapkan sasaran, indikator dan target sebagai berikut:

Tabel Matrik Renstra Universitas Udayana Tahun 2020 - 2024.

| No | Uraian | Target | | |
|--|---|--------|------|------|
| | | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | | | | |
| 1.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 60 | 95 | 95 |
| 1.2 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 20 | 30 | 30 |
| 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | | | | |
| 2.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 20 | 37 | 40 |
| 2.2 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 40 | 78 | 80 |
| 2.3 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0,5 | 0,85 | 1 |
| 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | | | | |
| 3.1 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra | 50 | 78 | 80 |
| 3.2 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 40 | 38 | 40 |
| 3.3 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 5 | 5 | 5 |
| 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | | | | |
| 4.1 | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | A | A | A |
| 4.2 | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 | 90 | 90 |

C. Tujuan Strategis

Tujuan strategis Universitas Udayana sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Udayana No. 426/UN14/HK/2019 tanggal 22 April 2019, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek.
2. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.
3. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU.
4. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2020-2024, Universitas Udayana merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

D. Perjanjian Kinerja Awal

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2022 |
|---|---|--------------------------------|
| [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 60 |
| | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 20 |
| [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 20 |

| | | |
|--|---|-----|
| | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 40 |
| | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0.5 |
| [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 50 |
| | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 40 |
| | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | 5 |
| [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | A |
| | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 |

| Kode | Nama Kegiatan | Anggaran (Rp) |
|------|---|-----------------|
| 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi | 264.134.533.000 |
| 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | 30.471.955.000 |
| 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | 357.000.000.000 |

Perjanjian Kinerja Universitas Udayana pada tahun 2022 mengalami 1 (satu) kali revisi. Perjanjian Kinerja awal yang telah disusun dan ditandatangani oleh Rektor pada tanggal 18 Maret 2022, dilakukan revisi pada tanggal 29 Desember 2022. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi Perjanjian Kinerja tersebut adalah adanya perubahan alokasi anggaran, dan perubahan pelaksanaan kegiatan.

E. Perjanjian Kinerja Akhir

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2022 |
|--|---|--------------------------------|
| [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 60 |
| | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 20 |
| [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 20 |
| | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 40 |
| | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0.5 |
| [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 50 |
| | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 40 |

| | | |
|--|--|----|
| | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | 5 |
| [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | A |
| | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 |

| Kode | Nama Kegiatan | Anggaran (Rp) |
|------|---|-----------------|
| 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi | 264.134.533.000 |
| 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | 41.330.448.000 |
| 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | 803.237.519.000 |

F. Program Prioritas

Tahun 2022 Universitas Udayana melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

1. Pembangunan 8 (delapan) Gedung Dekanat di Kampus Bukit Jimbaran.
2. Lanjutan Pembangunan Gedung Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) di Kampus Bukit Jimbaran.
3. Pembangunan Gedung Kuliah Bersama di Kampus Bukit Jimbaran.
4. Pembangunan Zone Integritas WBK/WBBM pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Akreditasi/sertifikasi Internasional ke Lembaga akreditasi *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA) sebanyak 14 Program Studi (dalam tahap registrasi).



**BAB
III**

**AKUNTABILITAS
KINERJA**

- A. CAPAIAN KINERJA**
- B. REALISASI ANGGARAN**
- C. INOVASI, PENGHARGAAN,
PROGRAM CROSSCUTTING/
COLLABORATION**

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Kinerja Universitas Udayana tahun 2022 diukur dari pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 oleh Rektor Universitas Udayana untuk 4 Sasaran dan 10 IKU. Kinerja Universitas Udayana tahun 2022 merupakan kinerja tahun ketiga periode Rencana Strategis Universitas Udayana periode 2020-2024. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 131,75% yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh IKU. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

| Sasaran | Indikator | Target | Realisasi | Persentase Capaian |
|---|---|--------|-----------|--------------------|
| Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 60 | 40,22 | 67,03 |
| | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 20 | 13,46 | 67,30 |
| Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 20 | 25,22 | 126,10 |
| | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui | 40 | 60,34 | 150,85 |

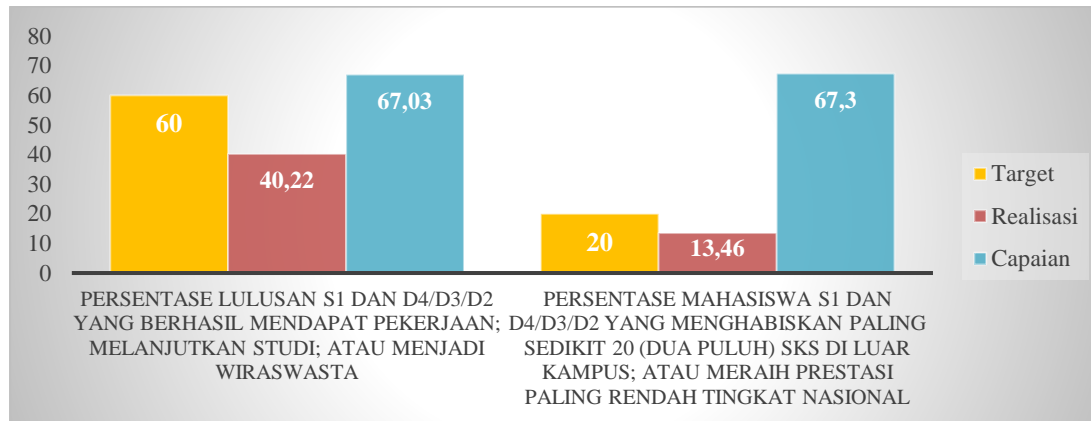
| | | | | |
|--|--|--------|----------|--------|
| | oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | | | |
| | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0.5 | 0.79 | 158 |
| Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 50 | 98,08 | 196,16 |
| | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 40 | 25,66 | 64,15 |
| | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 5 | 13,46 | 269,2 |
| Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | A (81) | A(82,40) | 101,73 |
| | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 | 93,56 | 116,95 |

Secara garis besar, rata-rata capaian IKU Universitas Udayana tahun 2022 sebesar 131,75%. Namun demikian, masih ada IKU yang belum tercapai dengan optimal. Hasil analisis dan uraian singkat terkait seluruh Sasaran dan IKU tahun 2022 tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Target dan capaian indikator kinerja utama sasaran #1 untuk tahun 2022 disajikan sebagai berikut :



Sasaran Kinerja Utama #1 sesuai dengan sasaran Renstra Universitas Udayana 2020-2024 meningkatnya kualitas lulusan Universitas Udayana.

Realisasi sasaran kinerja utama #1 yaitu Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja dengan indikator kinerja yaitu 1) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dan 2) persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh sks) di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dari dua indikator kinerja utama belum ada yang memenuhi target. Rata-rata capaian sasaran #1 pada tahun 2022 sebesar 67,17%. Capaian sasaran #1 tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu kenaikan sebesar 26,42%.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta menggambarkan perbandingan lulusan S1 dan D4/D3/D2 dari Universitas Udayana pada T-1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan dan atau berwirausaha dalam waktu kurang dari enam bulan sejak wisuda serta memperoleh pendapatan per bulan minimum 1,2 kali UMP ditambah jumlah lulusan S0 - S1 pada T-1 yang melanjutkan studi

dalam waktu kurang dari 12 bulan sejak diwisuda dengan total lulusan (wisudawan) jenjang S0 - S1 di tahun bersangkutan.

Definisi, Kriteria, dan Formula

A. Kriteria pekerjaan:

1. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
 - perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba;
 - organisasi nirlaba;
 - institusi/organisasi multilateral;
 - lembaga pemerintah; atau
 - Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
2. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (*part-time*) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1 di atas.

B. Kriteria kelanjutan studi:

Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

C. Kriteria kewiraswastaan:

1. Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
 - pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau.
 - Pekerja lepas (*freelancer*), atau
2. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada angka 1 di atas.

Formula

Formula untuk menghitung pencapaian indikator kinerja utama ini adalah:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2.

Capaian Indikator Kinerja Utama tahun berjalan (2022) dan perbandingan dengan tahun sebelumnya (2021) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut :



Hasil *tracer study* tahun 2022 terhadap lulusan jenjang S0-S1 tahun 2021 menunjukkan realisasi IKU1, Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan atau menjadi wiraswasta dengan masa tunggu kurang dari enam bulan dengan penghasilan per bulan mencapai lebih dari 1,2 kali UMP di wilayahnya, ditambah dengan jumlah lulusan tahun tersebut yang melanjutkan studi kurang dari 12 bulan sejak lulus, sebesar 40,22% dari total wisudawan tahun 2021 (5.266 orang). Angka realisasi ini memang belum mencapai angka yang ditargetkan tahun 2022 yaitu 60%. Jika persentase capaian atas target dihitung, maka capaian kinerja atas IKU adalah 67,03%. Bila dibandingkan dengan tahun 2021, capaian menurun sebesar 0,98%, penurunan ini disebabkan lulusan tahun 2021 masih sulit mendapatkan pekerjaan karena pandemi *COVID-19*, selain itu alumni yang mendapatkan pekerjaan akan tetapi dengan gaji/pendapatan per bulan di bawah 1,2x UMP sebab masih dalam *fase training*. Pada kasus seperti ini, alumni terhitung merespon *tracer*, namun tidak berkontribusi dalam angka IKU karena tidak memenuhi kriteria besaran gaji.

Capaian tahun 2022 jika dibandingkan dengan akhir periode renstra (tahun 2024) baru tercapai 42,34%, perlu adanya program kegiatan yang relevan untuk meningkatkan capaian kinerja sehingga target yang diperjanjikan dapat tercapai.

Program dan Kegiatan

Sepanjang tahun 2022, berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung perealisasi target kinerja, diantaranya:

- Melakukan *tracer study* terpusat yang memanfaatkan sistem terintegrasi yang telah dimiliki Universitas Udayana yakni kuesioner NG pada IMISSU. Hal ini adalah upaya untuk memperbaiki sistem tahun sebelumnya yang belum terintegrasi sehingga data sulit diakses berbagai pihak yang memerlukan data tersebut.
- Membuat alat ukur dengan desain kuesioner yang mengacu pada website tracerstudy.kemdikbud.go.id

- c) Melakukan sosialisasi melalui berbagai kanal baik daring maupun luring tentang kegiatan pengisian kuesioner *tracer study* lulusan oleh alumni target (wisudawan S0-S1 tahun 2021 periode wisuda 140 - 145). Pada kegiatan ini Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA) Universitas Udayana menggandeng Unit Sumber Daya Informasi (USDI), para wakil dekan 3, ketua Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M) dan UPIKS di masing-masing fakultas untuk memaksimalkan penyebaran informasi terkait *tracer study* 2022 ini kepada alumninya. *Response rate* pada seluruh fakultas tercatat sangat baik (di atas 60%), bahkan ada yang mencapai lebih dari 95% di sisi *response rate* target responden di fakultas.
- d) Mengirimkan sms *gateway* pada nomor alumni yang terdaftar pada sistem. Pada tiap SMS ke alumni memuat unik link yang membuat alumni tersebut bisa login ke IMISSU dan langsung mengisi kuesioner, meski yang bersangkutan lupa *user name* dan *password*. Sepanjang tahun 2022, telah dikirimkan 4 kali SMS *gateway* pada alumni target
- e) Melakukan berbagai kegiatan peningkatan *soft skill* untuk alumni dan mahasiswa tingkat akhir yang juga bekerja sama dengan perusahaan mitra, dengan harapan agar mempermudah alumni dalam mendapatkan pekerjaan.
- f) Mengadakan kerja sama *campus hiring* dimana perusahaan langsung merekrut lulusan Udayana untuk bekerja di perusahaannya. Dalam periode tahun 2022, diselenggarakan 4 kegiatan *campus hiring* oleh perusahaan mitra
- g) Menyelenggarakan *Udayana Career Days* di bulan September 2022 yang dihadiri oleh lebih dari 1.500 alumni dan 13 perusahaan yang merekrut calon pekerjanya. Ini diharapkan meningkatkan serapan lulusan di dunia kerja.
- h) Memberi informasi lowongan pekerjaan yang sudah divalidasi terlebih dahulu, melalui website *cdc.unud.ac.id*, instagram *karir.Universitas Udayana*, dan email blast pada alumni *fresh graduate* tentang informasi lowongan.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Belum tercapainya IKU 100% yang mensyaratkan 60% lulusan S0-S1 T-1 harus bekerja dan berwirausaha dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dan berpenghasilan minimum 1,2 kali UMP serta lanjut studi kurang dari 12 bulan.

Adapun penyebab belum tercapainya target 60% lulusan S0-S1 T-1 bekerja dan berwirausaha dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dan berpenghasilan minimum 1,2 kali UMP serta lanjut studi kurang dari 12 bulan dapat dilihat dari beberapa faktor utama:

- a. Banyak alumni bekerja dengan gaji/pendapatan per bulan di bawah 1,2x UMP sebab masih dalam *fase training*. Pada kasus seperti ini, alumni terhitung merespon *tracer*, namun tidak berkontribusi dalam angka IKU karena tidak memenuhi kriteria besaran gaji.
- b. Alumni hanya mengisi besaran gaji pokok pada kolom penghasilan, padahal yang dimaksud adalah *take home pay*.
- c. Kondisi umum di Bali, dimana mayoritas alumni Udayana mencari kerja belum pulih seutuhnya, sehingga *recruitment (demand)* terhadap *fresh graduate* belum kembali seperti sebelum pandemi. Ini membawa implikasi pada waktu tunggu maupun besaran gaji alumni.
- d. Para pengusaha (sektor swasta) di Bali belum bersedia membayar *fresh graduate* yang dipekerjakannya dengan nilai lebih dari 1,2X UMP. Rata-rata mereka dibayar 1X UMP

ketika baru diterima bekerja. Itupun untuk mencapai angka tersebut harus melalui masa *probation* selama 3-6 bulan. Oleh karena itu, sangat sulit dicapai jika syarat IKU adalah bekerja dengan masa tunggu di bawah 6 bulan **dan** gaji 1,2X UMP untuk saat ini.

Hambatan

Hambatan utama dalam mencapai target bukan terletak pada *Response Rate*, melainkan terletak pada tingginya standar (kriteria) yang harus dipenuhi. Hambatan lainnya adalah pada level teknis, seperti alumni mengganti nomor kontak dan tidak lagi menggunakan email yang ada pada basis data universitas ketika Ia lulus. Hal ini menyebabkan alumni yang bersangkutan tidak dapat *ditrace*. Kondisi seperti ini memang ditemui, namun jumlahnya tidak lebih dari 20% alumni. Ada pula alumni yang memang enggan mengisi kuesioner karena belum memperoleh pekerjaan.

Langkah antisipasi

UPKA Universitas Udayana telah merencanakan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan teknis yang menyebabkan tidak tercapainya IKU, diantaranya adalah dengan (1) bekerjasama dengan USDI untuk menyempurnakan basis data kontak alumni; dan (2) memberi informasi dan pemahaman setiap kali wisuda di tahun 2022, bahwa akan ada *tracer study* pada tahun 2023 kepada mereka, sehingga para alumni tidak resisten dalam menjawab kuesioner dan memberi informasi yang sebenar-benarnya.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Sosialisasi dengan melibatkan dosen Pembimbing Akademik (PA) dan pembimbing skripsi dari alumni target.
2. Melakukan *email blast* lowongan kerja pada alumni target, sehingga alumni merasa diberi informasi oleh universitas sehingga ketika dimintai informasi terkait pekerjaannya, mereka tidak menolak. Strategi ini juga dipergunakan untuk mengidentifikasi kontak yang tidak aktif sejak dini, sehingga dapat dicari lagi infonya melalui kanal lain seperti media sosialnya.
3. Memberi informasi pada alumni melalui *whatsapp group* alumni per periode wisuda yang dibuat oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan atau bidang kemahasiswaan di masing-masing fakultas.
4. Meninjau ulang pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dengan maksud menyiapkan kuesioner yang ringkas, memenuhi semua kebutuhan indikator, dan tidak memakan waktu yang panjang untuk satu kali isi.
5. Memperbesar nominal *give away* yang ditawarkan pada alumni yang mengisi kuesioner diundi per periode wisuda. Pada tahun 2022, *give away* yang dipergunakan sebagai *gimick* dalam e-poster sebesar Rp. 20.000 per orang untuk 20 pemenang. Pada tahun 2023 rencananya akan ditingkatkan Rp. 50.000 per orang untuk 25 pemenang. Ini dibutuhkan untuk menarik minat responden target dalam mengisi kuesioner studi pelacakan.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional menggambarkan persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa.

Definisi, Kriteria, dan Formula

A. Pengalaman di luar kampus:

Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.;

2. Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3. Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4. Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.

5. Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik *sains* maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6. Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.

7. Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek

teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8. Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah Yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

B. Kriteria prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

 **Formula**

Formula untuk menghitung pencapaian indikator kinerja utama ini adalah:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = total jumlah mahasiswa

Capaian Indikator Kinerja Utama tahun berjalan (2022) dan perbandingan dengan tahun sebelumnya (2021) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:



Realisasi IKU Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tahun 2022 sebesar 13,46%, lebih rendah dari yang ditargetkan sebesar 20% atau realisasi capaian sebesar 67,3%. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih

prestasi paling rendah tingkat nasional mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 53,81%. Capaian tahun 2022 bila dibandingkan dengan akhir periode renstra (tahun 2024) baru tercapai 44,86%.

Pencapaian angka tersebut setelah pandemi, mahasiswa mulai banyak mengikuti berbagai lomba yang dilaksanakan baik dari Belmawa maupun mandiri di dalam dan luar negeri serta kenaikan ini juga disebabkan sebagian besar oleh Kegiatan MBKM berasal dari jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus .

Ada beberapa faktor yang mendorong peningkatan tersebut, selain pengakuan 20 sks kegiatan di luar kampus yang menunjukkan semakin lancar sehingga memicu ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti MBKM, faktor lainnya adalah ketersediaan program MBKM yang semakin bertambah. Program MBKM yang diikuti oleh mahasiswa di Universitas Udayana terdiri dari 3 bentuk, yaitu:

- 1) Program *Flagsip* yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek, seperti: Kampus Mengajar (KM), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Magang dan Studi Independen (MSIB), Proyek Sosial (Pejuang Muda), Riset BRIN, Pertukaran Mahasiswa Luar Negeri atau *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA). Peserta MBKM melalui bentuk ini mencapai 51% dari total peserta MBKM Universitas Udayana.
- 2) Program yang diselenggarakan Perguruan Tinggi di tingkat Universitas Udayana terdiri dari: Membangun Desa (Bina Desa, Mitigasi Bencana, dan KKN Tematik). Menempati proporsi 13% dari total peserta.
- 3) Program yang diselenggarakan Perguruan Tinggi di tingkat Fakultas/Prodi terdiri dari: Riset, Magang, pertukaran mahasiswa menempati proporsi 36% dari total peserta.

Upaya yang paling nyata meningkatnya jumlah peserta MBKM di Universitas Udayana adalah usaha pengelola MBKM mengajukan diri atau berkompetisi sebagai *host* atau penyelenggara program *Flagship* Kemdikbudristek. Pada tahun 2022 Universitas Udayana berhasil memenangkan kompetisi sebagai penyelenggara program Wira Usaha Merdeka (WMK) dengan peserta sebanyak 511 orang dan sebagai Perguruan Tinggi penerima Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka PMM *Batch* 2 sebanyak 93 orang, dengan dana penyelenggaraan mencapai 4,6 milyar rupiah. Selain itu, peningkatan jumlah peserta MBKM juga disebabkan oleh keberhasilan 3 program studi di Universitas Udayana, yaitu Prodi Sumberdaya Perairan, Teknik Mesin, dan Peternakan memperoleh pendanaan dari program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dari Kemendikbudristek.



Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiannya MBKM dalam rangka pencapaian target kinerja Indikator Kinerja antara lain:

- 1) Penyediaan payung hukum implementasi MBKM di Universitas Udayana.
- 2) Peraturan Rektor tentang struktur kurikulum yang relevan dengan implementasi MBKM.

- 3) Melakukan sosialisasi secara intensif dan berjenjang program-program Flagship MBKM Kemendikbudristek baik secara online maupun offline.
- 4) Mengikuti semua program *flagship* MBKM Kemendikbudristek.
- 5) Mengikuti kompetisi sebagai penyelenggara program MBKM Kemendikbudristek.
- 6) Merancang dan menyelenggarakan implementasi MBKM mandiri di Universitas Udayana.
- 7) Menyelenggarakan festival MBKM untuk menyebarluaskan informasi tentang program dan luaran implementasi MBKM.
- 8) Memperbaiki tata kelola MBKM internal Universitas Udayana seperti : Unit Pengelola, sistem informasi, dosen pembimbing, dan kemitraan.

Faktor pendorong keberhasilan, meliputi:

- 1) Ketersediaan payung hukum MBKM dalam bentuk Peraturan Rektor
- 2) Ketersediaan landasan hukum tentang struktur kurikulum yang mendukung implementasi MBKM dalam bentuk Surat Keputusan Rektor.
- 3) Ketersediaan Buku Petunjuk Teknis pelaksanaan MBKM di Universitas Udayana.
- 4) Minat mahasiswa yang tinggi dalam mengikuti MBKM.
- 5) Ketersediaan Koordinator MBKM Perguruan Tinggi yang mengkoordinasikan *stakeholder* MBKM di Universitas Udayana secara intensif.

Hambatan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:

- 1) Beberapa program studi belum menyusun kurikulum yang belum sepenuhnya selaras dengan MBKM.
- 2) Belum semua *stakeholder* MBKM memiliki persamaan persepsi tentang implementasi MBKM, terutama di level dosen pembimbing akademik.
- 3) Peserta MBKM pada semester 7 tidak dapat diberikan konversi sebanyak 20 sks karena ketersediaan mata kuliah kurang dari 20 sks.
- 4) Sumberdaya pengelola MBKM masing terbatas, terutama dalam jumlah belum seimbang dengan jumlah mahasiswa peserta yang dilayani.

Langkah Antisipasi

Dalam rangka mengantisipasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target MBKM, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengusulkan penambahan mata kuliah (*top up*) mata kuliah lebih dari 144 sks
- 2) Menyediakan mata kuliah kompetensi untuk konversi MBKM model *freeform*, terutama bagi peserta MBKM yang berada di semester 7 agar dapat dikonversi 20 sks.
- 3) Pelatihan MBKM bagi dosen pembimbing akademik.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

- 1) Menginisiasi, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi (penjaminan mutu) program MBKM yang dikelola oleh Universitas Udayana.
- 2) Pengusulkan penyediaan pendanaan MBKM, baik untuk penyelenggaraan program, maupun insentif bagi dosen pembimbing lapangan.
- 3) Memantapkan tatakelola dengan membentuk unit pelaksana teknis (UPT) MBKM dan dukungan SDM administrasi yang memadai.
- 4) Meningkatkan koordinasi dengan LP3M terkait dengan *generit* mata kuliah kompetensi untuk konversi MBKM model *free form*.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Target dan capaian indikator kinerja utama sasaran #2 untuk tahun 2022 disajikan sebagai berikut :

| Sasaran/Indikator | Target | Realisasi | Persentase Capaian |
|---|--------|-----------|--------------------|
| Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | | | |
| Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 20 | 25,22 | 126,10 |
| Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 40 | 60,34 | 150,85 |
| Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0.5 | 0.79 | 158,00 |

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan sasaran renstra Universitas Udayana 2020-2024 meningkatnya kualitas dosen Universitas Udayana. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja sasaran ini telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja outcome beserta penganggarannya yaitu 1) persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, 2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan 3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Nilai capaian sasaran #2 pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tercapai melampaui target. Rata-rata capaian sebesar 144,98%. Capaian sasaran #2 tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu penurunan sebesar 96,5%. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan target indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dari 0,15 pada tahun 2021 menjadi 0,5 pada tahun 2022.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir menggambarkan perbandingan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir dibandingkan dengan jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Definisi, Kriteria, dan Formula

A. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
3. Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

B. Kriteria Perguruan Tinggi:

1. Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); atau
2. Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

C. Kriteria Kegiatan:

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.

3. Pengabdian kepada masyarakat: memfasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, memfasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

D. Kriteria Pengalaman Praktisi:

Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh Waktu (*part time*) di:

1. Perusahaan multinasional;
2. Perusahaan swasta nasional;
3. Perusahaan teknologi global;
4. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia;
6. Institusi/organisasi multilateral;
7. Lembaga pemerintah; atau
8. BUMN/BUMD.

E. Kriteria Prestasi:

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

Formula

Formula untuk menghitung capaian indikator kinerja utama ini adalah;

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Capaian Indikator Kinerja Utama tahun berjalan (2022), perbandingan dengan tahun sebelumnya (2021) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:



Target indikator ini ditetapkan sebesar 20% dan realisasi sebesar 25,22% dengan capaian 126,10%. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK di Universitas Udayana sebanyak 1808 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 211 Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir, 7 Dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) dalam 5 (lima) tahun terakhir, sebanyak 133 Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, dan 105 Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Total jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan sebanyak 456 orang.

Capaian tahun 2022 sebesar 126,10% dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 99,54% terjadi kenaikan sebesar 26,56%. Capaian tahun 2022 bila dibandingkan dengan target akhir periode renstra (tahun 2024) dari 40% yang ditargetkan baru tercapai 63,05%. Indikator Kinerja Utama 2.1 ini perlu ditingkatkan lagi realisasinya sehingga pada akhir periode renstra target bisa tercapai.

Faktor yang menyebabkan keberhasilan indikator ini adalah meningkatnya jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi nasional dan internasional. Para dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional diberikan penghargaan sesuai dengan kinerjanya.

Program dan Kegiatan

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

- Memberikan penghargaan kepada dosen pembina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
- Mendorong para dosen untuk berkegiatan tridarma di kampus lain.
- Melakukan kerja sama dengan dunia industri sesuai dengan kriteria IKU.
- Melaksanakan sosialisasi pengajuan NIDN/NIDK kepada dosen yang belum terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

Hambatan

Pelaksanaan pencapaian indikator kinerja ini juga mengalami hambatan yaitu kesulitan memperoleh data dukung untuk dosen yang berkegiatan dikampus lain maupun di dunia industri terkait kegiatan tridarmanya di luar kampus.

Langkah antisipasi

Agar ketercapaian IKU bisa terealisasi sesuai target dan untuk mengatasi hambatan dan permasalahan di atas telah diambil langkah antisipasi yaitu melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk mendorong dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri melakukan pelaporan atau update pada aplikasi SISTER.

Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah:

- a. Mengoptimalkan aplikasi SISTER untuk pelaporan aktivitas dosen.
- b. Membangun kerjasama dengan dunia industri untuk menjembatani dosen praktisi.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Indikator Kinerja Utama 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja merupakan perbandingan dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Definisi, Kriteria, dan Formula

A. Kualifikasi Akademik S3

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

B. Lembaga kompetensi

1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

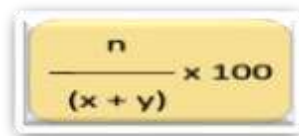
C. Berpengalaman Praktisi

Berpengalaman kerja di:

1. Perusahaan multi nasional;
2. Perusahaan swasta nasional;
3. Perusahaan teknologi global;
4. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia;
6. Institusi/organisasi multilateral;
7. Lembaga pemerintah; atau
8. BUMN/BUMD.

 Formula

Formula untuk menghitung capaian indikator kinerja utama ini adalah;


$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

- n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.
x = jumlah jumlah dosen dengan NIDN.
y = jumlah dosen dengan NIDK.

Capaian Indikator Kinerja Utama tahun berjalan (2022), perbandingan dengan tahun sebelumnya (2021) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:



Indikator yang diukur pada perjanjian kinerja 2022 ditargetkan sebesar 40%. Dari total jumlah dosen Universitas Udayana yang ber NIDN dan NIDK yaitu 1808 orang, sebanyak 849 dosen tetap berkualifikasi S3. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 242 orang dosen. Total jumlah dosen yang berkontribusi terhadap capaian indikator ini sebanyak 1091 (60,34% dari jumlah total), sehingga realisasi indikator melampaui target dengan capaian sebesar 150,85%.

Walaupun terjadi penurunan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 karena banyak yang sudah pensiun akan tetapi faktor yang mendorong keberhasilan indikator ini adalah meningkatnya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. Upaya yang telah dilakukan untuk menaikkan capaian IKU adalah mendorong dosen untuk meningkatkan kompetensinya dengan melanjutkan studi ke jenjang S3 dan juga mengikuti uji kompetensi sesuai bidang ilmu.

Capaian tahun 2022 sebesar 150,85% dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 148,45% terjadi kenaikan sebesar 2,4%. Capaian tahun 2022 bila dibandingkan dengan target akhir periode renstra (tahun 2024) dari 80% yang ditargetkan baru tercapai 75,45%. Indikator Kinerja Utama 2.2 ini perlu ditingkatkan lagi realisasinya sehingga pada akhir periode renstra target bisa tercapai.

Program dan Kegiatan

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah:

- Memberikan bantuan dana studi lanjut kepada dosen untuk melanjutkan studi ke S3.
- Mendorong dosen untuk mengikuti uji kompetensi sesuai dengan bidang ilmu dan kriteria IKU.
- Malakukan sosialisasi pengajuan NIDN/NIDK kepada dosen yang belum terdaftar di PDDikti.
- Melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi SISTER kepada dosen.

Hambatan

Pelaksanaan pencapaian indikator kinerja ini juga mengalami beberapa hambatan antara lain;

- a. Dosen yang sudah selesai studi lanjut S3 tidak segera memperbaiki data pendidikan melalui aplikasi SIMDOS dan aplikasi SISTER, sehingga data tidak ter *update* tepat waktu.
- b. Dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi tidak melakukan *update* data pada aplikasi SISTER.

Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dan permasalahan ini adalah;

- a. Melakukan koordinasi dengan fakultas untuk mendata dosen yang sudah selesai studi lanjut dan segera melakukan *update* data pada aplikasi SIMDOS dan aplikasi SISTER.
- b. Berkoordinasi dengan fakultas untuk mendata dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi.

Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah:

- a. Mengoptimalkan aplikasi SISTER untuk pelaporan aktivitas dosen.
- b. Membangun kerjasama dengan dunia industri dan/atau dunia kerja untuk menjembatani dosen praktisi.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator Kinerja Utama 2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen menggambarkan perbandingan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dibandingkan dengan jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK.

Definisi, Kriteria, dan Formula

Kategori luaran:

A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik.
2. Karya rujukan: buku saku (*handbook*) pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus.
3. Studi kasus.
4. Laporan penelitian untuk mitra.

B. Karya terapan, terdiri atas:

1. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe).
2. Pengembangan invensi dengan mitra

C. Karya seni, terdiri atas:

1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*).
2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya.
3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik.
4. Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah.

Formula

Formula untuk menghitung capaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/pemerintah

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

Capaian Indikator Kinerja Utama tahun berjalan (2022), perbandingan dengan tahun sebelumnya (2021) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:



Indikator kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2022 ditargetkan sebesar 0,50. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 1.429 Karya. Jumlah dosen Universitas Udayana yang ber NIDN dan NIDK berjumlah 1.808 Dosen sehingga didapat rasio jumlah luaran per jumlah dosen sebesar 0,79. Indikator kinerja tercapai sebesar 158%, sehingga capaiannya sudah melampaui target yang ditetapkan. Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Universitas Udayana setiap tahun menyelenggarakan kompetisi pemenangan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan *ouputnya* berupa publikasi ilmiah, paten HAKI, dll. Dengan demikian kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan kinerja capaian akan bisa dipertahankan dan bahkan meningkat.

Faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian yang memberi memberi peluang sangat besar tercapainya indikator tersebut. Regulasi, pendanaan, insentif dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta suasana akademik yang sudah kondusif.

Capaian tahun 2022 sebesar 158% mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan capaian tahun 2021 (476,45%). Menurunnya capaian indikator ini dibandingkan dengan tahun 2021 salah satu penyebabnya adalah kenaikan target yang ditetapkan dari 0,15 menjadi 0,5. Kalau dilihat dari sisi realisasi, realisasi tahun 2022 (0,79) mengalami kenaikan sebesar 0,08 dibandingkan dengan tahun 2021 (0,71). Jika dibandingkan dengan capaian akhir renstra (tahun 2024) baru tercapai (79%).

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja indikator ini adalah pengembangan beberapa skim baru di bidang penelitian dan pengabdian. Selanjutnya masing-masing skim telah ditetapkan luaran wajib yang harus dihasilkan untuk mendukung capaian IKU, yaitu publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks internasional, buku (ajar, monograf dan referensi), paten, paten sederhana dan HKI lainnya. Termasuk produk prototipe dan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh dunia industri maupun dunia usaha serta dapat diterapkan oleh masyarakat. Selain itu program peningkatan kapasitas SDM seperti workshop penyusunan proposal untuk pendanaan

internal maupun pendanaan eksternal. Program pendampingan pembuatann draft HKI baik oleh internal maupun dari DJKI (Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual), termasuk juga workshop teknik pembuatan artikel ilmiah untuk publikasi di internasional.

Hambatan

Meski indikator telah berhasil dicapai seperti yang telah ditargetkan, namun perlu terus ditingkatkan sehingga menjadi budaya peningkatan mutu. Beberapa hambatan dan permasalahan yang dihadapi adalah belum semua dosen mendapat penelitian hal ini karena masih bersifat kompetitif. Dosen yang sudah terbiasa mendapat pendanaan baik dari internal maupun eksternal orangnya itu itu saja. Sehingga berdampak tidak meratanya luaran hasil untuk dosen lain. Dengan kata lain luaran terpusat pada beberapa dosen dan tidak menyebar. Dimasa mendatang pendanaan khusus untuk penelitian dan pengabdian masih bisa ditingkatkan diatas 15% pendapatan Universitas. Hambatan lain, hilirisasi produk inovasi ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) masih belum optimal. Diperlukan usaha yang maksimal sehingga hasil-hasil invensi dosen dapat dimaksimalkan. Peran inkubator bisnis untuk mengakselerasi produk-produk prototipe dan inovasi perlu dioptimalkan.

Langkah antisipasi

Langkah-langkah proaktif yang perlu dilakukan adalah tupoksi inkubator bisnis perlu diperjelas dan dirinci agar mampu melakukan akselerasi hasil-hasil invensi dosen sampai kemudian dapat diambil oleh DUDI. Membangun dan memperbanyak kolaborasi dengan industri untuk menghasilkan produk inovasi. Meningkatkan penerapan tingkat kesiapan terapan teknologi (TKT) dan Karsinop untuk penelitian inovasi. Komersialisasi hasil-hasil inovasi, peningkatan kerjasama penelitian dan *join* publikasi dengan penelitian luar negeri.

Strategi

Strategi yang dilakukan adalah:

1. Menghasilkan hasil-hasil penelitian, inovasi berbasis ipteks, publikasi, dan Hak Kekayaan Intelektual yang berdaya saing global.
2. Meningkatkan hilirisasi hasil-hasil penelitian dan produk inovasi ke dunia industri dan dunia usaha (DUDI) pada khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui Taman Sains dan Teknologi (*Science and Technology Park*)
3. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan global untuk penguatan mutu, kemandirian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Target dan capaian indikator kinerja utama sasaran #3 untuk tahun 2022 disajikan sebagai berikut :

| Sasaran/Indikator | Target | Realisasi | Persentase Capaian |
|--|--------|-----------|--------------------|
| Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | | | |
| Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 50 | 98,08 | 196,16 |
| Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 40 | 25,66 | 64,15 |
| Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 5 | 13,46 | 269,2 |

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Definisi, Kriteria, dan Formula

A. Kriteria kemitraan:

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
2. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

B. Kriteria mitra:

1. Perusahaan multinasional;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. Perusahaan teknologi global;
4. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia;
6. Institusi/organisasi multilateral;

7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*);
8. Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
9. Rumah sakit;
10. UMKM; atau
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Formula

Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D4/D3/D2

Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sejumlah 51 Program Studi dari 52 Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang ada. Pada indikator presentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra ditargetkan 50% dan realisasi tahun 2022 sebesar 98,08%, dengan capaian 196,16%. Program Studi yang belum memiliki kerja sama adalah Arsitektur Lanskap. Perjanjian kinerja Rektor dengan Dekan yang mengharuskan adanya kerjasama dimasing-masing program studi sangat mempengaruhi keberhasilan capaian indikator ini. Kerja sama dapat dilakukan dengan penyusunan dan penerapan program yang menjadi kebutuhan mitra (industri, masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi, dan organisasi/instansi/lembaga lainnya) guna berkontribusi nyata dalam perkembangan ipteks dan peningkatan kualitas SDM, prasarana dan sarana, serta manajemen. Mengingat tingginya tantangan dunia kerja yang membutuhkan multi kompetensi dan penguasaan Teknologi Informasi (TI) dalam menghadapi dinamika perubahan. Hal ini dapat dilakukan baik dengan melakukan upaya perbaikan dan peningkatan yang merupakan kebutuhan saat ini dalam hal kemampuan SDM dalam memanfaatkan TI yang didukung oleh prasarana dan sarana berbasis TI yang menunjang proses pembelajaran dan perkembangan ipteks dan berbasis kebutuhan mitra; publikasi dan hilirisasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh mitra; maupun penelitian bersama dengan mitra.

Capaian Indikator Kinerja Utama tahun berjalan (2022) dan perbandingan dengan tahun sebelumnya (2021) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:



Capaian indikator kinerja utama 3.1 ini di tahun 2022 tercapai 196,16%, capaian ini sama dengan tahun 2021, jika dibandingkan dengan capaian akhir renstra (tahun 2024) dengan target 80% prodi melakukan kerja sama dengan mitra capainnya sebesar 122,6% sudah melebihi target.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator ini adalah adanya komitmen pimpinan untuk melakukan kerja sama dengan mitra, sesuai dengan perjanjian kinerja yang dilakukan oleh Rektor dengan para Dekan yang mewajibkan setiap program studi khususnya program studi jenjang Diploma/Sarjana minimal mempunyai satu kerja sama dengan mitra.

Program dan kegiatan.

Program dan kegiatan yang mendukung terealisasinya target kinerja indikator kinerja ini antara lain;

- Melakukan sosialisasi IKU ini dengan mengundang narasumber dari Kemendikbudristek.
- Melakukan rapat koordinasi internal dengan Tim Liga IKU, dan Unit Pengelola Informasi dan Kerjasama (UPIKS) Fakultas dalam rangka sinkronisasi tindak lanjut kerja sama dan pelaporan data kerjasama ke LAPKERMA Kementerian.
- Memberikan akses untuk percepatan pelaporan data dari berbagai Program Studi di lingkungan Universitas Udayana melalui pengelola UPIKS Fakultas.

Hambatan

Pelaksanaan pencapaian indikator kinerja ini juga mengalami beberapa hambatan antara lain;

- Pemilihan mitra yang sesuai dengan ketentuan IKU ini masih belum optimal.
- Program Studi belum banyak yang memilih mitra yang sesuai dengan persyaratan IKU.
- MOU yang sudah diinisiasi oleh berbagai unit kerja belum semuanya ditindaklanjuti dalam kegiatan yang sesuai dengan kriteria dalam IKU.
- Beberapa MoU kerja sama dengan rentang waktu melebihi satu tahun namun tahapan Perjanjian Kerja Sama (PKS) belum ada.

Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dan permasalahan ini adalah;

- a. Melakukan koordinasi dengan program studi terkait.
- b. Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab IKU di Kemendikbudristek.
- c. Umpan balik terhadap data *Memorandum of Understanding* (MOU)/PKS dan *Implementation Agreement* (IA) di setiap Unit untuk dicermati, bagi yang belum memenuhi stantar untuk membuat realisasi kerja sama.

Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah:

- a. Mendorong Unit Kerja di lingkungan Universitas Udayana membuat program kerjasama/dan melakukan inisiasi MOU dengan mitra kerja sebagaimana yang disyaratkan IKU.
- b. Unit Kerja melakukan berbagai upaya untuk menindaklanjuti MOU sesuai dengan bidang kerja sama dalam IKU.
- c. Melakukan pemetaan kerjasama yang sesuai dengan IKU dan tindaklanjutnya.
- d. Mengoptimalkan pelaporan kerja sama melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh Kemendikbud yaitu *laporankerma.kemdikbud.go.id*.
- e. Membentuk TIM khusus yang menangani IKU kerja sama.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Definisi, Kriteria, dan Formula

A. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*):
 - a. Mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - c. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*):
 - a. Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
 - d. Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
- B. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Formula

Formula untuk menghitung tercapainya indikator ini adalah:

$$\frac{N}{t} \times 100$$

N = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah

Capaian Indikator Kinerja Utama tahun berjalan (2022), perbandingan dengan tahun sebelumnya (2021) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:



Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi sejumlah 848 mata kuliah dari 3305 mata kuliah yang aktif. Tingkat capaian indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan

metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sejumlah 25,66% dari 40% yang ditargetkan pada tahun 2022 hanya tercapai 64,15%. Perlu upaya perbaikan agar nilai indikator ini dapat tercapai kedepannya. Adapun upaya yang dapat dilakukan dengan menetapkan kebijakan-kebijakan bidang akademik yang mendukung hal tersebut dengan melakukan peninjauan kurikulum, sehingga meningkatkan mata kuliah program studi yang melaksanakan kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Selain itu, pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang semakin banyak melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa guna memberikan solusi terhadap persoalan yang ada di masyarakat, sehingga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi tersebut. Pada masa *pandemic covid-19* Universitas Udayana tetap bisa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode daring melalui aplikasi *webex*. Selain itu Universitas Udayana juga mempunyai system pembelajaran *Online Academic Service for E-Learning (OASE)*.

Capaian indikator ini tahun 2022 sebesar 64,15% mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2021 (66,28%). Matakuliah yang sudah tidak aktif pada tahun 2022 masih tercatat aktif sehingga jumlah mata kuliah pembagi menjadi lebih banyak dibandingkan tahun 2021. Perlu adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus untuk menangani pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh valid dan akuntabel. Capaian akhir renstra indikator ini sebesar 64% masih jauh dari yang ditargetkan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target akhir renstra dengan penyesuaian kurikulum dan pemutakhiran proses pembelajaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan indikator ini.

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target sebagai berikut:

- a. Pemahaman dan persamaan persepsi mengenai kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dan kriteria validasinya belum optimal.
- b. Kompilasi data yang belum sistematis.
- c. Pelaporan melalui PDDikti belum optimal.

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang diperlukan untuk meningkatkan capaian IKU:

- a. Penguatan implementasi Pertor Unud No. 15 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana serta SK Rektor Universitas Udayana No. 1330/UN14/HK/2021 tentang Pedoman Struktur Kurikulum Untuk Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
- b. Penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Panduan Penilaian pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek untuk semua prodi di lingkungan Universitas Udayana,
- c. Pendampingan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) implementasi pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek secara berkelanjutan pada seluruh prodi di lingkungan Universitas Udayana.

Hambatan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja:

- a. Mekanisme pelaporan melalui PDDikti belum dipahami dan dikuasai dengan baik oleh operator prodi maupun fakultas
- b. Koordinasi pada level prodi dan fakultas yang perlu ditingkatkan.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

- a. Bimbingan teknis (Bimtek) tatacara input data pada PDDikti untuk operator prodi maupun fakultas secara komprehensif.
- b. Koordinasi fakultas dengan prodi yang lebih baik sehingga memudahkan dalam pelaporan dan validasi.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Untuk mencapai target perlu komitmen semua pihak, persamaan persepsi, didukung oleh sistem penjaminan mutu internal yang baik dan berbasis TI.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Definisi, Kriteria, dan Formula

Kriteria Akreditasi:

- A. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
- B. Lembaga akreditasi internasional lainnya:
 1. British Accreditation Council (BAC);
 2. The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
 3. The Quality Assurance Agency (QAA);
 4. The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International);
 5. Accreditation Board for Engineering and Technolory (ABET);

6. Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
7. Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
8. Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
9. Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
10. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
11. The Association of MBAs (AMBA);
12. EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
13. International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
14. Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
15. Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
16. Royal Society of Chemistry (RSC);
17. The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
18. Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).

Formula

Formula untuk menghitung pencapaian indikator kinerja utama ini adalah:

$$\frac{N}{(x + y)} \times 100$$

N = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

x = jumlah program studi S1.

y = jumlah program studi D4/D3/D2.

Capaian Indikator Kinerja Utama tahun berjalan (2022), perbandingan dengan tahun sebelumnya (2021) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:



Indikator Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah untuk tahun 2022 realisasi 13,46% dari target 5% sehingga capaiannya sebesar 269,20%. Empat Program studi sudah memiliki akreditasi /sertifikasi internasional dari Lembaga IABEE yang terafiliasi dengan Lembaga Akreditasi Internasional Washington Accord yaitu prodi S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Elektro dan S1 Teknik Pertanian. Empat program studi lainnya telah tersertifikasi AUN-QA yaitu S1 Sastra Inggris, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Kedokteran Hewan. Selain delapan prodi tersebut ada 9 (sembilan) prodi S1 yang diajukan mengikuti akreditasi internasional FIBAA yaitu prodi S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang, S1 Ekonomi, S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Ilmu Hukum, S1 Pariwisata, dan S1 Industri Perjalanan Wisata.

Capaian Indikator ini dibandingkan dengan capaian tahun 2021 (153,85%) mengalami kenaikan sebesar 115,35%. Kenaikan yang cukup signifikan ini dikarenakan penghitungan capaian dilakukan secara kumulatif. Perlu dilakukan perbaikan target dengan penghitungan target secara kumulatif juga.

Capaian tahun 2022 ini jika dibandingkan dengan akhir periode renstra (tahun 2024) capaiannya juga sudah melebihi target yang ditetapkan, pencapaian akhir periode renstra sebesar 269,20% jauh melebihi target 5% yang ditetapkan. Target akhir periode renstra sebesar 5% perlu juga ditinjau ulang dengan melakukan analisis penetapan target yang lebih rasional.

Faktor yang berpotensi menjadi penyebab keberhasilan:

- a. Komitmen pimpinan baik di level universitas maupun fakultas.
- b. Komitmen prodi, *task force* dan UP3M.
- c. Pelaksanaan penjaminan mutu dan evaluasi diri secara berkelanjutan.

Faktor yang berpotensi menjadi penyebab kegagalan:

- a. Tingkat implementasi *Outcome Based Education* (OBE) yang sebenarnya (aktual) pada prodi yang mengikuti akreditasi internasional belum sesuai dengan yang dinarasikan dalam Laporan Evaluasi Diri (LED)/ *Self Evaluation Report* (SER).
- b. Kondisi dan keberadaan dokumen, fasilitas, infrastruktur yang belum memenuhi standar akreditasi internasional



Program dan Kegiatan

| No. | Program | Kegiatan | Uraian |
|-----|--|---|---|
| 1. | Sosialisasi dan penguatan kurikulum OBE | <i>Workshop, Focus group discussion</i> (FGD) | Kurikulum berbasis OBE merupakan fundamental untuk mengikuti akreditasi |
| 2. | Sosialisasi akreditasi internasional | <i>Workshop, seminar, FGD</i> | Untuk memahami tentang akreditasi internasional dan lembaga-lembaga akreditasi yang diakui pemerintah |
| 3. | Pemetaan kesiapan program studi untuk akreditasi internasional | <i>Workshop, rapat internal, FGD prodi/fakultas</i> | Tingkat implementasi OBE dibedakan menjadi 4: |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | | <p>1. Memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); 2. Memiliki kurikulum OBE; 3. Memiliki rancangan dan metode asesmen; 4. Telah mengimplementasikan asesmen.</p> <p>Prodi yang telah sampai tingkat 4, telah siap untuk menjalani akreditasi internasional (submit tahun tersebut); tingkat 3 membutuhkan persiapan 1 tahun sebelum submit SER, dst.</p> |
| 4. | Penyusunan SER prodi untuk akreditasi internasional | <i>Workshop</i> , pendampingan internal, bimtek | Kegiatan ini untuk mempersiapkan SER akreditasi internasional |
| 5. | <i>Benchmarking</i> akreditasi internasional | Kunjungan ke PT lain, FGD pengalaman akreditasi internasional | Untuk bertukar pengalaman tentang pelaksanaan akreditasi internasional dan Lembaga akreditasi yang diikuti |

Hambatan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Tingkat implementasi OBE yang belum seragam pada level prodi.
- b. Tingkat implementasi OBE yang belum sesuai untuk mengikuti akreditasi internasional, membutuhkan waktu paling sedikit 1(satu) semester atau 1 (satu) tahun untuk dapat dilihat hasil implementasinya sehingga bisa dituangkan dalam narasi SER.
- c. Kebutuhan dana dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan penunjang akreditasi internasional.
- d. Kebutuhan penerjemahan dokumen akreditasi internasional.
- e. Kurangnya data terkait *tracer study* dan partisipasi stakeholder membutuhkan kegiatan ekstra untuk penyediaan data.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

- a. Sosialisasi dan monitoring perbaikan dan implementasi kurikulum OBE di semua prodi.

- b. Penyediaan dokumen berbahasa Inggris harus dijadikan kebijakan di Universitas Udayana, untuk mengurangi beban penerjemahan pada saat mengikuti akreditasi internasional.
- c. Pendampingan implementasi kurikulum OBE.
- d. Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dilaksanakan berbasis implementasi OBE.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

- a. Strategi jangka pendek (1 tahun): insentif/penyediaan dana proses penulisan SER, dokumen pendukung dan fasilitas pendukung untuk akreditasi internasional (termasuk visitasi).
- b. Strategi jangka menengah (2 tahun): pendampingan implementasi OBE dan penyusunan SER/ *Self Assessment Report* (SAR)/LED.
- c. Jangka Panjang (>2 tahun): pengembangan standar prodi untuk memenuhi syarat akreditasi internasional (khususnya kurikulum OBE).

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Target dan capaian indikator kinerja utama sasaran #4 untuk tahun 2022 disajikan sebagai berikut :

| Sasaran/Indikator | Target | Realisasi | Persentase Capaian |
|---|--------|-----------|--------------------|
| Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | | | |
| Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | A (81) | A (82,40) | 101,73 |
| Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 | 93,56 | 116,95 |

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan sasaran Renstra Universitas Udayana 2020-2024 yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di Universitas Udayana. Untuk merealisasikan indikator kinerja sasaran #4 telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu rata-rata predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Persentase capaian sasaran #4 pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa kedua indikator kinerja tercapai, yaitu kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker tercapai 101,73% dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker tercapai 116,95%. Capaian kinerja untuk sasaran #4 tahun 2022 adalah 109,34%, yaitu dengan menghitung rata-rata capaian kedua indikatornya. Capaian tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,87%. Walaupun secara capaian sasaran mengalami penurunan, akan tetapi secara capaian per indikator mengalami kenaikan. Rata-rata predikat SAKIP tahun 2021 nilai capaiannya sebesar 81,57 sedangkan tahun 2022 sebesar 82,40. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tahun 2021 sebesar 89,83 sedangkan tahun 2022 sebesar 93,56.

Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dimaksud dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Evaluasi AKIP harus dapat memberikan simpulan hasil penilaian beberapa variabel, antara lain kriteria-kriteria yang ada dalam penerapan komponen-komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebagai fakta obyektif instansi pemerintah/unit kerja mengimplementasikan SAKIP. Komponen-komponen tersebut kemudian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE), sesuai dengan kriteria masing-masing komponen. Variabel-variabel tersebut, yaitu:

- a. Komponen.
Terdiri dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
- b. Sub-komponen
Dibagi dengan gradasi keberadaan, Kualitas, dan Pemanfaatan pada setiap komponen.
- c. Kriteria
Merupakan gambaran kondisi yang perlu dicapai disetiap sub-komponen untuk dapat dinilai apakah kondisi tersebut sudah atau belum dicapai dan dapat digambarkan atau tidak.

LKE menyajikan komponen, sub-komponen serta dilengkapi dengan kriteria penilaian, dengan bobot sebagai berikut:

| Komponen | Sub-Komponen | | | Total Bobot |
|---|-------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------------|
| | Sub-Komponen 1 Keberadaan 20% | Sub-Komponen 2 Kualitas 30% | Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50% | |
| Perencanaan Kinerja | 6 | 9 | 15 | 30 |
| Pengukuran Kinerja | 6 | 9 | 15 | 30 |
| Pelaporan Kinerja | 3 | 4,5 | 7,5 | 15 |
| Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | 5 | 7,5 | 12,5 | 25 |
| Nilai Akuntabilitas Kinerja | 20 | 30 | 50 | 100 |

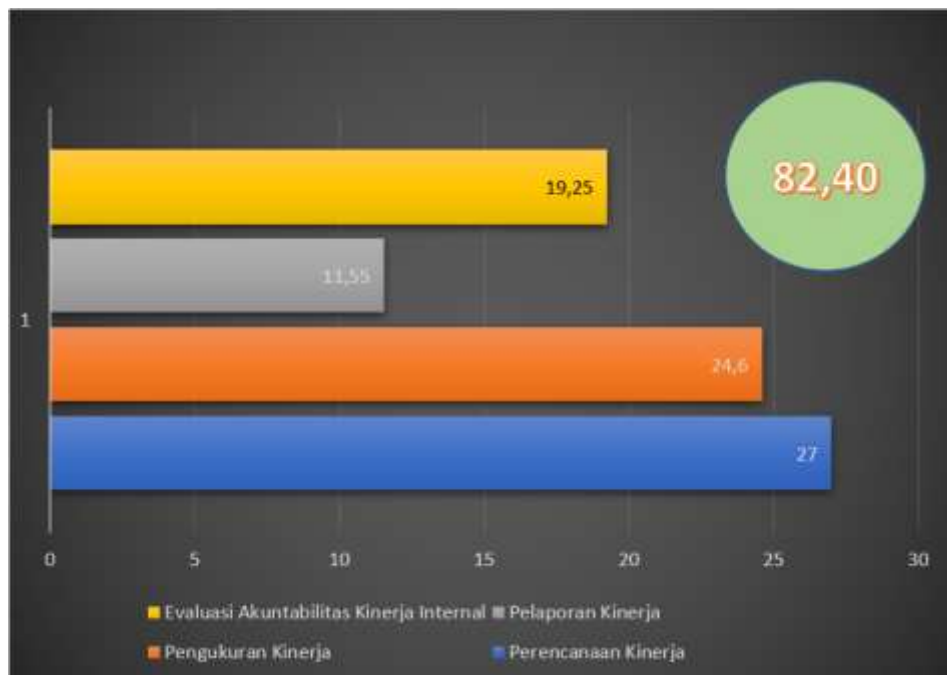
Aspek yang dinilai adalah 1) Perencanaan Kinerja dengan bobot 30%, 2) Pengukuran Kinerja dengan bobot 30%, 3) Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% dan 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25%.

Berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, LKE kemudian dianalisis, dan digunakan sebagai bahan dasar dalam Menyusun Laporan Hasil Evaluasi (LHE).

Kategori Penilaian Hasil Evaluasi (*Scoring*) Akuntabilitas Kinerja sebagai berikut:

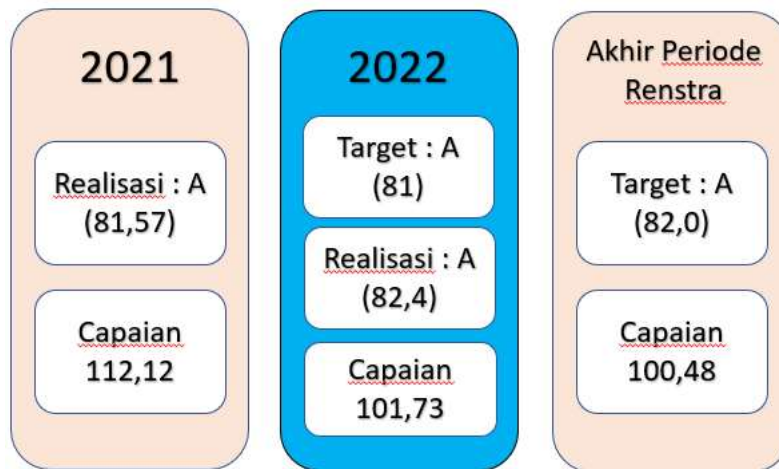
| Kategori Penilaian Hasil Evaluasi (<i>Scoring</i>) | | |
|--|---------|--|
| Kategori | Nilai | Interpretasi |
| AA | >90-100 | Sangat Memuaskan |
| A | >80-90 | Memuaskan , Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. |
| BB | >70-80 | Sangat Baik , Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. |
| B | >60-70 | Baik akuntabilitas kinerja sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan. |
| CC | >50-60 | Cukup (Memadai) , akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki system yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar. |
| C | >30-50 | Kurang baik , Sistem dan tatan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja, tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar. |
| D | 0-30 | Kurang , Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk menerapkan manajemen kinerja perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar. |

Nilai rata-rata predikat SAKIP Satker Universitas Udayana tahun 2022 yaitu 82,40 dengan rincian nilai sebagai berikut;



Nilai 82,40 yang diperoleh tersebut termasuk Kategori A (> 80 - 90) dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, dengan demikian indikator sasaran rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB tercapai 102,87%.

Capaian Indikator Kinerja Utama tahun berjalan (2022) dan perbandingan dengan tahun sebelumnya (2021) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:



Dari gambar di atas terlihat capaian tahun 2022 sebesar 101,73% hal ini mengalami penurunan sebesar 10,39% dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 112,12%, hal ini disebabkan pada tahun 2021 target yang ditetapkan adalah BB dengan range nilai (>70 – 80), akan tetapi kalau dilihat dari nilai perolehan SAKIP tahun 2022 sebesar 82,40% mengalami kenaikan sebesar 0,83% dibandingkan dengan nilai tahun 2021 sebesar 81,57%.

Capaian tahun 2022 jika dibandingkan dengan periode akhir renstra (tahun 2024) sudah tercapai yaitu 100,48%. Nilai capaian SAKIP setiap tahun perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan untuk mempertahankan nilai A sesuai dengan target akhir periode renstra.

Faktor yang mendukung tercapainya indikator ini adalah;

- Menindaklanjuti rekomendasi hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun sebelumnya.
- Melakukan reuiu Renstra secara berkala.
- Melakukan monitoring pencapaian target renstra jangka menengah sampai tahun berjalan.
- Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor dengan Dekan, mengacu pada PK Rektor dengan Dirjen Diktiristek.
- Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai sesuai PP No. 30 Tahun 2019.
- Melakukan pelaporan kinerja tepat waktu dengan menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan menyajikan perbandingan capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan target akhir Renstra.
- Adanya SOP terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja.

Program dan Kegiatan

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

- a. Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Udayana Tahun 2022.
- b. Melakukan sosialisasi perjanjian kerja Rektor kepada seluruh pimpinan di Universitas Udayana melalui Musrenbang diawal tahun anggaran.
- c. Menyusun Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan.
- d. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan pada Aplikasi SPASIKITA.
- e. Penginputan Data Capaian Kinerja Triwulan melalui aplikasi Kemdikbudristek (SPASIKITA) dan aplikasi internal Universitas Udayana (SILAKIN).
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja triwulan.
- g. Menyusun SOP terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja dan disahkan oleh Pimpinan Unit Kerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja.
- h. Reviu Renstra Universitas Udayana periode 2020-2024 secara berkala.

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- a. Belum sinkronnya data yang dilaporkan oleh masing-masing unit kerja dengan data yang ada pada sumber data.
- b. Data dukung yang disampaikan unit kerja tidak sesuai dengan format pelaporan.
- c. Masih kurangnya SDM yang memiliki pengetahuan dibidang SAKIP.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi permasalahan atau hambatan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai, di antaranya adalah:

- a. Melakukan koordinasi dengan pemegang sumber data.
- b. Melakukan verifikasi data dengan pemegang sumber data.
- c. Melakukan koordinasi dengan unit kerja untuk menyamakan persepsi mengenai format pelaporan.

Strategi

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- a. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi internal Universitas Udayana yaitu SILAKIN dalam pelaporan kinerja oleh masing-masing unit kerja.
- b. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi SPASIKITA dalam pelaporan capaian kinerja Universitas Udayana.
- c. Hasil pengukuran kinerja dijadikan dasar pemberian *reward & punishment* kepada pejabat atau pegawai.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Outcome (dampak) dari tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 adalah membaiknya secara keseluruhan kinerja anggaran Universitas Udayana dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektifitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh output Layanan Umum dan komponen Layanan Dukungan Manajemen.

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.

Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga.

Untuk Menghitung nilai kinerja anggaran digunakan rumus berikut ini:

$$NKA = \frac{60\% \times EKA + 40\% \times IKPA}{100\%}$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA.

Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

Nilai EKA dan IKPA juga dapat dilihat pada aplikasi SPASIKITA, yang sudah terintegrasi dengan SMART DJA dan OM-SPAN.

Per tanggal 6 Januari 2023 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 Universitas Udayana tahun 2022 sebesar 93,56 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Nilai EKA sebesar 94,09 dengan bobot 60%;
- b. Nilai IKPA sebesar 92,76 dengan bobot 40%.



Capaian Indikator Kinerja tahun berjalan (2022) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2021) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:



Dari gambar di atas terlihat capaian tahun 2022 sebesar 116,95% hal ini mengalami kenaikan sebesar 4,66% dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 112,29%.

Capaian tahun 2022 jika dibandingkan dengan periode akhir renstra (tahun 2024) sudah tercapai yaitu 103,96%. Nilai Kinerja Anggaran setiap tahunnya perlu dipertahankan sehingga capaian akhir periode renstra tetap bisa dicapai.

Faktor yang mendukung tercapainya indikator ini adalah;

- Revisi DIPA dilakukan sesuai ketentuan.
- Melakukan koordinasi terkait pelaksanaan anggaran dengan KPPN Denpasar.
- Melakukan rapat koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Universitas Udayana terkait revisi anggaran, pelaksanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Program dan Kegiatan

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

- a. Melakukan koordinasi dengan KPPN terkait mekanisme Pelaksanaan Anggaran dan Kegiatan.
- b. Melakukan Revisi Halaman III DIPA secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan sosialisasi pelaksanaan anggaran dengan mengundang nara sumber dari KPPN.

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- a. Rencana penarikan dana (RPD) yang sudah dijadwalkan dalam pelaksanaannya sering berubah-ubah.
- b. Keterlambatan unit kerja dalam melakukan SPJ.
- c. Penginputan data pelaksanaan anggaran pada aplikasi SAKTI menemui kendala.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi permasalahan atau hambatan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai, di antaranya adalah:

- a. Melakukan koordinasi dengan KPPN Denpasar
- b. Melakukan verifikasi data pelaksanaan anggaran
- c. Melakukan koordinasi dengan unit kerja untuk menyamakan persepsi mengenai mekanisme pelaksanaan anggaran.

Strategi

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- a. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi internal Universitas Udayana yaitu SIAKU dalam pelaksanaan anggaran oleh masing-masing unit kerja.
- b. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi SAKTI dalam pelaporan pelaksanaan anggaran.

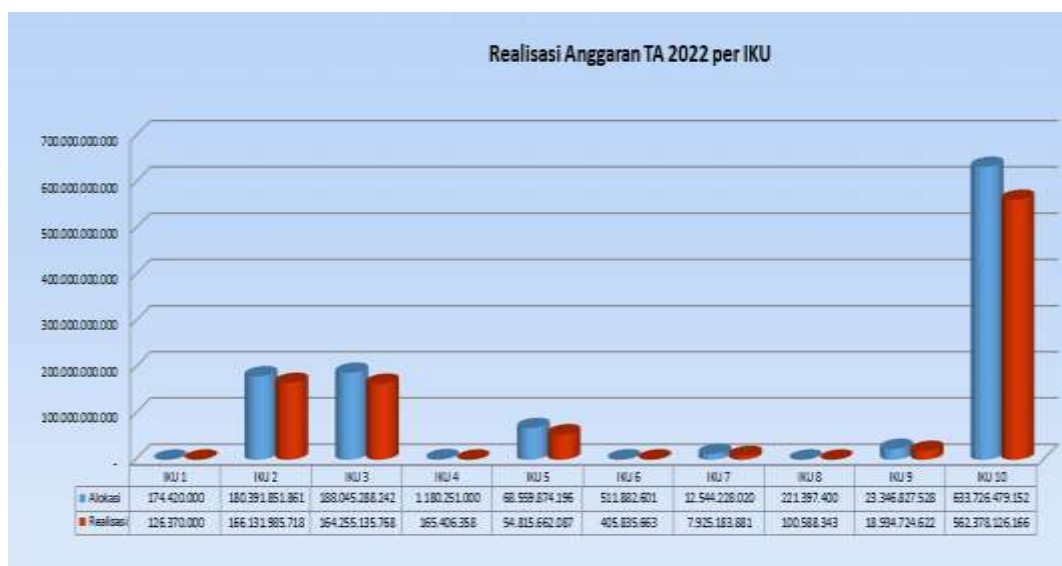
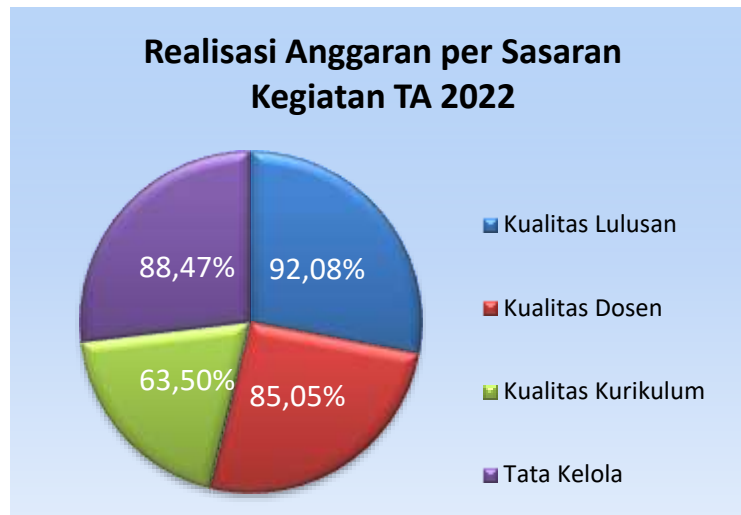
B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu Anggaran Universitas Udayana dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp1.108.702.500.000,-, dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 975.239.018.606,- dengan persentase daya serap sebesar 87,96%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

| No | Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja | Kegiatan | Alokasi Anggaran TA 2022 | Realisasi Anggaran TA 2022 | Persentase | |
|-----------|--|---|---|----------------------------|-----------------|--------|
| 1. | Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi | | 180.566.271.861 | 166.258.355.718 | 92,08% | |
| | 1.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta | [4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | 174.420.000 | 126.370.000 | 72,45% |
| | 1.2 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | | 180.391.851.861 | 166.131.985.718 | 92,10% |
| 2. | Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi | | 257.785.413.438 | 219.236.204.213 | 85,05% | |
| | 2.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir | [4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri & [4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | 188.045.288.242 | 164.255.135.768 | 87,35% |
| | 2.2 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | | 1.180.251.000 | 165.406.358 | 14,01% |

| | | | | | | |
|---------------------|---|---|---|--------------------------|------------------------|---------------|
| | 2.3 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | | 68.559.874.196 | 54.815.662.087 | 79,95% |
| 3. | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | | | 13.277.508.021 | 8.431.607.887 | 63,50% |
| | 3.1 | Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra | [4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | 511.882.601 | 405.835.663 | 79,28% |
| | 3.2 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi | | 12.544.228.020 | 7.925.183.881 | 63,18% |
| | 3.3 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | | 221.397.400 | 100.588.343 | 45,43% |
| 4. | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | | | 657.073.306.680 | 581.312.850.788 | 88,47% |
| | 4.1 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | [4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri; [4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi & [4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan | 23.346.827.528 | 18.934.724.622 | 81,10% |
| | 4.2 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | | 633.726.479.152 | 562.378.126.166 | 88,74% |
| JUMLAH TOTAL | | | | 1.108.702.500.000 | 975.239.018.606 | 87,96% |



2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Udayana berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 29.401.847.110 . Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari selisih antara penawaran dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atas beberapa paket tender pengadaan Gedung dan Bangunan termasuk juga setelah dilakukan *Contract Change Order (CCO)* terhadap paket-paket pengadaan yang sudah berkontrak. Anggaran hasil efisiensi ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas untuk mendukung pencapaian target IKU serta Pengadaan Meubelair untuk Gedung Kuliah Bersama (*Lecture Building*) serta beberapa Gedung Dekanat yang baru dan Gedung Lainnya. Pengadaan Meubelair tersebut sebagai langkah persiapan untuk melaksanakan perkuliahan secara terpusat bagi mahasiswa Diploma dan S1 di Kampus Bukit Jimbaran.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Sebagai Satker BLU, di tahun 2022 ini Universitas Udayana terus melakukan upaya-upaya untuk peningkatan layanan kepada masyarakat. Layanan-layanan tersebut tentu memerlukan dukungan pendanaan yang memadai. Salah satu inovasi yang dilakukan untuk peningkatan layanan tersebut adalah upaya meningkatkan sumber-sumber penerimaan PNBP di luar Uang Kuliah Tunggal (UKT), salah satunya dengan optimalisasi pengelolaan aset yang ada seperti telah dilakukannya kerjasama pemanfaatan aset Universitas Udayana, baik berupa sewa lahan, sewa gedung pertemuan, sewa Rusunawa, sewa lapangan, Layanan Laboratorium, dan lain-lain yang dikoordinasikan oleh Badan Pengelola Usaha Universitas Udayana.

Selain itu untuk meningkatkan pendapatan BLU Universitas Udayana juga telah melakukan investasi jangka pendek berupa deposito atas *idle cash* yang ada pada beberapa Bank dalam kategori Buku 4.

2. Penghargaan

Pada Tahun 2022 Universitas Udayana kembali meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik sebagai Badan Publik Informatif untuk kategori Perguruan Tinggi Negeri dari Komisi Informasi Pusat (KIP). Penganugerahan ini merupakan salah satu bentuk atau cara dari KIP untuk terus memajukan keterbukaan informasi publik diseluruh pemerintahan badan publik karena keterbukaan informasi publik ini merupakan hal yang esensial, fundamental dan merupakan prinsip *good goverment* serta *clean government*.





Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Nomor 214/E/KPT/2022 tentang Penerima Anugerah Hubungan Masyarakat di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Universitas Udayana menerima anugerah dalam kategori PTN BLU subkategori:

- Laman sebagai *Bronze Winner*.
- Majalah sebagai *Gold Winner*.
- Video Profil sebagai *Silver Winner*.
- Insan Humas Terpopuler sebagai *Gold Winner*.



Selain Anugerah Hubungan Masyarakat, berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Nomor 216/E/KPT/2022 tentang Penerima Anugerah Kerja Sama di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Universitas Udayana menerima penghargaan *Silver* dalam katagori Kerja Sama Internasional Terbaik.



3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Secara Mandatory, pada Tahun Anggaran 2022 ini Universitas Udayana telah mengalokasikan sebesar 15% dari Penerimaan Pendidikan (PNBP) sebesar Rp 49.050.000.000 untuk mendanai Penelitian berdasarkan surat edaran Menristekdikti nomor 039/M/III/2016 tanggal 22 Maret 2016.

Pada tahun anggaran 2022 ini juga Universitas Udayana telah melakukan program *crosscutting/collaborative* untuk kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program tersebut dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Udayana dengan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Program-program tersebut meliputi:

1. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah, terdiri dari 4 judul yang melibatkan 4 orang dosen, dengan total dana sebesar Rp 608.170.000,-.
2. Program Kemitraan Masyarakat, terdiri dari 2 judul yang melibatkan 2 orang dosen, dengan total dana sebesar Rp 91.580.000,-.
3. Program Penelitian Dasar sebanyak 2 judul, Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul sebanyak 3 Judul, *World Class research* sebanyak 1 judul yang seluruhnya melibatkan 6 orang dosen, dengan total dana sebesar Rp 584.708.000,-.
4. Program Penelitian Desentralisasi sebanyak 2 judul, Kompetitif Nasional sebanyak 7 Judul, yang seluruhnya melibatkan 9 orang dosen, dengan total dana sebesar Rp 883.700.000,-.

LAMPIRAN KONTRAK PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LANJUTAN
TAHUN ANGGARAN 2022

NOMOR SPPK : 020 /E5/RA.00.PM/2022 001013
 PERGURUAN TINGGI/LLDIKTI : Universitas Udayana
 TANGGAL DIPA : 17 November 2021
 NOMOR DIPA : SP DIPA-023.17.1.690523/2022
 SATUAN KERJA : Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat
 UNIT ORGANISASI : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
 KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah

4 Judul

| NO | NAMA PENELITI | Judul | DANA |
|----|--|--|---------------------------|
| 1 | IDA AYU LISTIA DEWI | Peningkatan Daya Saing Gula Aren Sebagai Produk Unggulan Daerah Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan | Rp. 134.900.000 (100%) |
| | 0009108003 | | Rp. 94.430.000 (Tahap I) |
| | PPPUD | | Rp. 40.470.000 (Tahap II) |
| | Durasi : Tahun ke-3 dari 3 tahun | | |
| 2 | NI GUSTI KETUT RONI | PPUPIK Herbal Probiotik dan Pakan Itik Organik rendah Kolesterol | Rp. 176.670.000 (100%) |
| | 0025077003 | | Rp. 123.669.000 (Tahap I) |
| | PPUPIK | | Rp. 53.001.000 (Tahap II) |
| | Durasi : Tahun ke-3 dari 3 tahun | | |
| 3 | NI NENGAH SONIARI | PPDM Pengembangan Desa Belimbing sebagai “Kampung Wisata Gula Aren” | Rp. 147.700.000 (100%) |
| | 0005096302 | | Rp. 103.390.000 (Tahap I) |
| | PPDM | | Rp. 44.310.000 (Tahap II) |
| | Durasi : Tahun ke-3 dari 3 tahun | | |
| 4 | NI MADE WITARIADI | PKW Desa Sangketan Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan | Rp. 148.900.000 (100%) |
| | 0004117202 | | Rp. 104.230.000 (Tahap I) |
| | PKW | | Rp. 44.670.000 (Tahap II) |
| | Durasi : Tahun ke-3 dari 3 tahun 3 Tahun | | |

| | |
|---|-----------------------------------|
| Total Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan Keseluruhan | Rp. 608.170.000 (100%) |
| | Rp. 425.719.000 (Tahap I) |
| | Rp. 182.451.000 (Tahap II) |

| | |
|--|----------------|
| Total Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan Keseluruhan | 4 Judul |
|--|----------------|

Jakarta,
 Pejabat Pembuat Komitmen
 Direktorat Riset, Teknologi, dan
 Pengabdian kepada Masyarakat,
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
 DAN TEKNOLOGI
 DIREKTORAT JENDERAL
 PENDIDIKAN TINGGI,
 RISET, DAN TEKNOLOGI
 Yoga Dwi Arianda
 NIP. 198203052008121003



LAMPIRAN KONTRAK PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LANJUTAN
TAHUN ANGGARAN 2022

NOMOR SPPK : 042 /ES/PG.02.00/2022 001013
 PERGURUAN TINGGI/LLDIKTI : Universitas Udayana
 TANGGAL DIPA : 17 November 2021
 NOMOR DIPA : SP DIPA-023.17.1.690523/2022
 SATUAN KERJA : Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat
 UNIT ORGANISASI : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
 KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Program Kemitraan Masyarakat
2 Judul

| NO | NAMA PELAKSANA | Judul | DANA |
|---|----------------------------------|--|----------------------------------|
| 1 | I KETUT ADI ATMIKA | PKM Mesin Peniris Minyak Untuk Meningkatkan Kualitas dan Produktifitas Abon Telur KWT Pitik Jaya di desa Baluk, kecamatan Negara. | Rp. 45.615.000 (100%) |
| | 0018056904 | | Rp. 31.930.500 (Tahap I) |
| | PKM | | Rp. 13.684.500 (Tahap II) |
| | Durasi : Tahun ke-1 dari 1 tahun | | |
| 2 | SAYI HATININGSIH | "PKM KELOMPOK TANI HARAPAN MAJU DALAM UPAYA PEMANFAATAN LIMBAH KULIT KOPI ARABIKA MENJADI TEH CASCARA DI DESA BATUR TENGAH, KINTAMANI, BANGLI" | Rp. 45.965.000 (100%) |
| | 0016119101 | | Rp. 32.175.500 (Tahap I) |
| | PKM | | Rp. 13.789.500 (Tahap II) |
| | Durasi : Tahun ke-1 dari 1 tahun | | |
| Subtotal Dana Program Kemitraan Masyarakat | | | Rp. 91.580.000 (100%) |
| | | | Rp. 64.106.000 (Tahap I) |
| | | | Rp. 27.474.000 (Tahap II) |
| Total Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Keseluruhan | | | Rp. 91.580.000 (100%) |
| | | | Rp. 64.106.000 (Tahap I) |
| | | | Rp. 27.474.000 (Tahap II) |
| Total Judul Pengabdian Kepada Masyarakat Keseluruhan | | | 2 Judul |


 Jakarta,
 Pejabat Pembuat Komitmen
 Direktorat Riset, Teknologi, dan
 Pengabdian kepada Masyarakat,

 Yoga Dwi Arianda

**LAMPIRAN KONTRAK PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN LANJUTAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

NOMOR SPPK : 066 /E5/PG.02.00.PT/2022 001013
 PERGURUAN TINGGI/LLDIKTI : Universitas Udayana
 TANGGAL DIPA : 17 November 2021
 NOMOR DIPA : SP DIPA-023.17.1.690523/2022
 SATUAN KERJA : Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat
 UNIT ORGANISASI : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
 KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

| Penelitian Dasar | | | | | |
|--|---|---|-----------------|---------------------------|---------------|
| 2 Judul | | | | | |
| Material Maju | | | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | LUARAN TAMBAHAN | DANA PENELITIAN | DANA TAMBAHAN |
| 1 | I DEWA GEDE ARY SUBAGIA | MANUFAKTUR DAN PENGUJIAN SIFAT MEKANIK DAN THERMAL KOMPOSIT SANDWICH HONEYCOMB ECO-MATERIAL UNTUK KENDARAAN | - | Rp. 110.800.000 (100%) | Rp. 0 |
| | 0001066806 | | | Rp. 77.560.000 (Tahap I) | |
| | PD | | | Rp. 33.240.000 (Tahap II) | |
| | Durasi : Tahun ke-2 dari 2 tahun | | | | |
| Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Desk Study Dalam Negeri | | | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | LUARAN TAMBAHAN | DANA PENELITIAN | DANA TAMBAHAN |
| 1 | GUSTI AYU MADE SUARTIKA | Mengembalikan Hak Penghuni Kota: Pelestarian Ruang Publik Berorientasi Budaya menuju Pembangunan Kota Layak Huni yang Ramah Lingkungan Alamiah dan Sosial di Bali | - | Rp. 89.046.000 (100%) | Rp. 0 |
| | 0018106912 | | | Rp. 62.332.200 (Tahap I) | |
| | PD | | | Rp. 26.713.800 (Tahap II) | |
| | Durasi : Tahun ke-2 dari 3 tahun | | | | |
| Subtotal Dana Penelitian Dasar | | | | Rp. 199.846.000 (100%) | Rp. 0 |
| | | | | Rp. 139.892.200 (Tahap I) | |
| | | | | Rp. 59.953.800 (Tahap II) | |

| Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul | | | | | |
|--|---|---|-----------------|---------------------------|---------------|
| 3 Judul | | | | | |
| Kesehatan | | | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | LUARAN TAMBAHAN | DANA PENELITIAN | DANA TAMBAHAN |
| 1 | KETUT SUASTIKA | NETRIN-1 SEBAGAI REGULATOR POTENSIAL TERHADAP SEKRESI INSULIN DAN PEMBENTUKAN PLAK ATEROSKLEROSIS PADA DIABETES MELITUS TIPE 2 | - | Rp. 54.000.000 (100%) | Rp. 0 |
| | 0029035504 | | | Rp. 37.800.000 (Tahap I) | |
| | PPS-PMDSU | | | Rp. 16.200.000 (Tahap II) | |
| | Durasi : Tahun ke-3 dari 3 tahun | | | | |
| 2 | A.A. RAKA SUDEWI | Suilysin dalam Isolat Klinis Streptococcus suis Mempengaruhi Kerusakan Spiral Ganglion Neuron dan Inflamasi Telinga Dalam pada Mencit Balb/C dengan Meningitis Suis | - | Rp. 54.000.000 (100%) | Rp. 0 |
| | 0015025910 | | | Rp. 37.800.000 (Tahap I) | |
| | PPS-PMDSU | | | Rp. 16.200.000 (Tahap II) | |
| | Durasi : Tahun ke-3 dari 3 tahun | | | | |
| 3 | SRI MALIAWAN | PENGARUH MLC901 (NEUROAID IITM) DALAM MENINGKATKAN KADAR BRAIN-DERIVEDNEUROTROPHIC FACTOR DARAH, SERTA SKOR MONTREAL- | - | Rp. 54.000.000 (100%) | Rp. 0 |
| | 0014015603 | | | Rp. 37.800.000 (Tahap I) | |
| | PPS-PMDSU | | | Rp. 16.200.000 (Tahap II) | |
| | Durasi : Tahun ke-3 dari 3 tahun | | | | |

| | | | | | |
|--|--|---|--|---------------------------|-------|
| | | COGNITIVE ASSESSMENT DAN BARTHEL-INDEX PASIEN TRAUMATIC BRAIN INJURY | | | |
| Subtotal Dana Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul | | | | Rp. 162.000.000 (100%) | Rp. 0 |
| | | | | Rp. 113.400.000 (Tahap I) | |
| | | | | Rp. 48.600.000 (Tahap II) | |

World Class Research

1 Judul

Kesehatan

| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | LUARAN TAMBAHAN | DANA PENELITIAN | DANA TAMBAHAN |
|---|-----------------|---|-----------------|---------------------------|---------------|
| 1 | I NENGAH SUJAYA | ASPEK KEAMANAN DAN FUNGSIONAL GALUR Lactobacillus rhamnosus SEBAGAI PROBIOTIK | - | Rp. 222.862.000 (100%) | Rp. 0 |
| | 0031126651 | | | Rp. 156.003.400 (Tahap I) | |
| | WCR | | | Rp. 66.858.600 (Tahap II) | |
| Subtotal Dana World Class Research | | | | Rp. 222.862.000 (100%) | Rp. 0 |
| | | | | Rp. 156.003.400 (Tahap I) | |
| | | | | Rp. 66.858.600 (Tahap II) | |

Total Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Keseluruhan

| | |
|----------------------------|-------|
| Rp. 584.708.000 (100%) | Rp. 0 |
| Rp. 409.295.600 (Tahap I) | |
| Rp. 175.412.400 (Tahap II) | |

Total Judul Penelitian Lanjutan Keseluruhan Universitas Udayana

6 Judul



**LAMPIRAN KONTRAK PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN DI PERGURUAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2022 TAHAP PERTAMA**

NOMOR SPPK : 152 /E5/PG.02.00.PT/2022 001013
 PERGURUAN TINGGI/LLDIKTI : Universitas Udayana
 TANGGAL DIPA : 17 November 2021
 NOMOR DIPA : SP DIPA-023.17.1.690523/2022
 SATUAN KERJA : Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat
 UNIT ORGANISASI : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
 KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

| Desentralisasi | | | |
|---|---|---|----------------------------|
| 2 Judul | | | |
| Pangan | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | DANA PENELITIAN |
| 1 | I WAYAN SUPARTHA 0030035703 PDUPT Durasi : Tahun ke-1 dari 3 tahun | Pemetaan Sebaran Spasial dan Respon Petani Terhadap Serangan Hama Invasif Spodoptera frugiperda J.E. Smith (Lepidoptera: Noctuidae) di Bali – Nusa Tenggara | Rp. 151.300.000 (100%) |
| | Rp. 105.910.000 (Tahap I) | | |
| | Rp. 45.390.000 (Tahap II) | | |
| Teknologi Informasi dan Komunikasi | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | DANA PENELITIAN |
| 1 | I MADE SUKARSA 0024107505 PTUPT Durasi : Tahun ke-1 dari 3 tahun | Rancang Bangun Generator Sistem Informasi berbasis Dialog Flow | Rp. 200.000.000 (100%) |
| | Rp. 140.000.000 (Tahap I) | | |
| | Rp. 60.000.000 (Tahap II) | | |
| Subtotal Dana Desentralisasi | | | Rp. 351.300.000 (100%) |
| | | | Rp. 245.910.000 (Tahap I) |
| | | | Rp. 105.390.000 (Tahap II) |

| Kompetitif Nasional | | | |
|-----------------------------|---|---|-----------------------|
| 7 Judul | | | |
| Kesehatan | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | DANA PENELITIAN |
| 1 | I WAYAN SUDARSA 8827910016 PPS-PDD Durasi : Tahun ke-1 dari 1 tahun | IMUNOSKOR CD3/CD8 DAN CD3/CD45RO YANG RENDAH SERTA EKSPRESI FOXP3 YANG TINGGI SEBAGAI FAKTOR RISIKO RESPON KEMOTERAPI NEOADJUVANT YANG BURUK PADA PASIEN DENGAN TRIPLE NEGATIVE BREAST CANCER DI DENPASAR | Rp. 50.000.000 (100%) |
| | Rp. 35.000.000 (Tahap I) | | |
| | Rp. 15.000.000 (Tahap II) | | |
| Pangan | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | DANA PENELITIAN |
| 1 | I WAYAN SUARDANA 0022017005 PPS-PDD Durasi : Tahun ke-1 dari 2 tahun | ANALISIS GEN GROWTH HORMONE (GH) DAN INSULIN LIKE GROWTH FACTOR-1(IGF-1) SERTA KAJIAN MORFOMETRI DAN KUALITAS DAGING KAMBING BOERKA YANG DIPELIHARA DI BALI | Rp. 50.000.000 (100%) |
| | Rp. 35.000.000 (Tahap I) | | |
| | Rp. 15.000.000 (Tahap II) | | |
| Riset Dasar Teoritis | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | DANA PENELITIAN |
| 1 | TJOKORDA GDE BAGUS MAHADEWA 0006097407 PPS-PMDSU | ADIPOSED STEM CELL MENURUNKAN KADAR INTERLEUKIN-6, TRANSFORMING GROWTH FACTOR-BETA 1, PROLIFERASI FIBROBLAST DAN FORMASI EPIDURAL FIBROSIS PASCA LAMINEKTOMI TIKUS | Rp. 54.000.000 (100%) |
| | Rp. 37.800.000 (Tahap I) | | |
| | Rp. 16.200.000 (Tahap II) | | |

| | | | |
|---|--|---|-----------------------------------|
| | Durasi : Tahun ke-1 dari 3 tahun | | |
| Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil) | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | DANA PENELITIAN |
| 1 | PUTU GEDE SUKAATMADJA 0007076005 | PENGEMBANGAN MODEL PARIWISATA SPIRITUAL - VIRTUAL UNTUK PARIWISATA BERKELANJUTAN DI BALI | Rp. 83.200.000 (100%) |
| | PDKN | | Rp. 58.240.000 (Tahap I) |
| | Durasi : Tahun ke-1 dari 2 tahun | | Rp. 24.960.000 (Tahap II) |
| Teknologi Informasi dan Komunikasi | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | DANA PENELITIAN |
| 1 | MADE SUDARMA 0017096510 | Analisis Kelelahan Visual Secara Real Time Menggunakan Noise Aware Visual Fatigue Recognition Berbasis Deep Learning Dan Cloud System | Rp. 50.000.000 (100%) |
| | PPS-PDD | | Rp. 35.000.000 (Tahap I) |
| | Durasi : Tahun ke-1 dari 2 tahun | | Rp. 15.000.000 (Tahap II) |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | DANA PENELITIAN |
| 1 | Nyoman Gunantara 0027087403 | KAJIAN TEKNIS DAN EKONOMIS DALAM IMPLEMENTASI JARINGAN SELULER SISTEM 5G WILAYAH KOTA DENPASAR | Rp. 78.900.000 (100%) |
| | PDKN | | Rp. 55.230.000 (Tahap I) |
| | Durasi : Tahun ke-1 dari 2 tahun | | Rp. 23.670.000 (Tahap II) |
| Transportasi | | | |
| NO | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | DANA PENELITIAN |
| 1 | I KETUT ADI ATMIKA 0018056904 | Rekayasa Smart Chassis dengan Integrasi ABS plus dan Electronic Traction Control Unit | Rp. 166.300.000 (100%) |
| | PDKN | | Rp. 116.410.000 (Tahap I) |
| | Durasi : Tahun ke-1 dari 3 tahun | | Rp. 49.890.000 (Tahap II) |
| Subtotal Dana Kompetitif Nasional | | | Rp. 523.400.000 (100%) |
| | | | Rp. 372.680.000 (Tahap I) |
| | | | Rp. 159.720.000 (Tahap II) |
| Total Dana Penelitian Tahap Pertama Keseluruhan Universitas Udayana | | | Rp. 883.700.000 (100%) |
| | | | Rp. 618.590.000 (Tahap I) |
| | | | Rp. 265.110.000 (Tahap II) |
| Total Judul Penelitian Tahap Pertama Keseluruhan Universitas Udayana | | | 9 Judul |

Jakarta,
Pejabat Pembuat Komitmen
Direktorat Riset, Teknologi
Pembinaan kepada Masyarakat
DAN TEKNOLOGI
Yoga Dwi Arianda
198203052008121003



Selanjutnya telah dilaksanakan Program Penelitian berupa Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang didanai oleh Direktorat Kelembagaan Ditjendikristek untuk 3 (tiga) Program Studi sebesar Rp 2.836.748.440,- dengan rincian:

1. Prodi S1 Ilmu Kelautan, dengan alokasi dana sebesar Rp 1.066.882.000,-
2. Prodi S1 Peternakan, dengan alokasi dana sebesar Rp 663.845.000,-
3. Prodi S1 Teknik Mesin, dengan alokasi dana sebesar Rp 663.845.000,-

Universitas Udayana di tahun anggaran 2022 ini juga melaksanakan Program Penelitian melalui Bantuan Pendanaan *Matching Fund* (BOPTN Penelitian) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk 2 orang tenaga pendidik Universitas Udayana yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi pada ajang kompetisi Program *Matching Fund* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Adapun nilai Bantuan yang diterima sebesar Rp. 1.180.251.000,-.

Adapun dampak (*outcome*) yang diharapkan dari keseluruhan program *crosscutting/collaborative* tersebut diatas adalah meningkatnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Udayana yang berhasil mendapat rekognisi internasional serta diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas.



**BAB
IV**

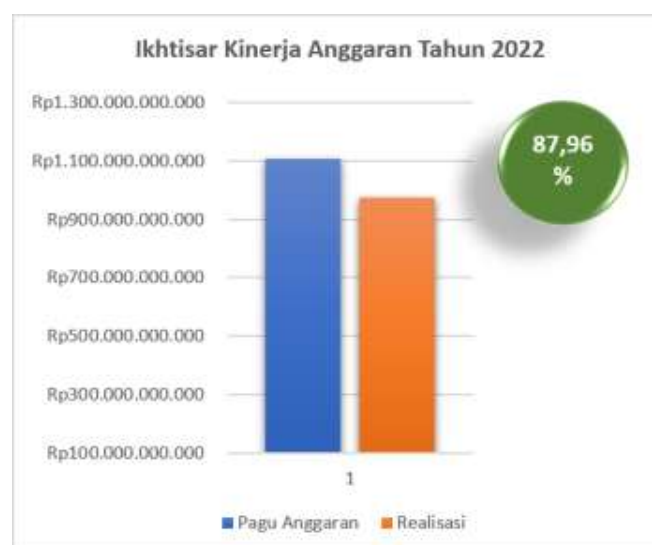
PENUTUP

BAB IV Penutup

Selama tahun 2022, Universitas Udayana berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

| Ikhtisar Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 | | | |
|---|-------|------|-------|
| Persentase Capaian Kinerja | <100% | 100% | >100% |
| Jumlah Indikator Kinerja | 3 | 0 | 7 |

Sesuai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, secara umum target tersebut dapat tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 131,75%. Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja 3 (tiga) indikator capaiannya dibawah 100% dan 7 (tujuh) indikator capaiannya diatas 100%. Indikator yang capainnya dibawah 100% adalah; 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; dan 3) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.



Kinerja anggaran tahun 2022, dari pagu anggaran DIPA petikan satuan kerja BLU Universitas Udayana sebesar Rp 1.108.702.500.000,-, berhasil direalisasikan Rp 975.239.018.606,- dengan persentase daya serap 87,96%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Perjanjian Kinerja Rektor disosialisasikan ke semua pegawai.
2. Aplikasi SILAKIN terus dikembangkan sehingga dapat digunakan mengukur capaian kinerja ditingkat fakultas.
3. Pedoman pemberian *reward dan punishment* perlu segera disusun.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Kompetensi SDM dibidang SAKIP perlu terus ditingkatkan mengingat minimnya SDM yang memiliki kompetensi dibidang SAKIP.
2. Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP.
3. Melakukan evaluasi mandiri SAKIP secara berkala untuk mengetahui lebih dini progres pencapaian kinerja.
4. Mengoptimalkan layanan Pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel melalui penguatan reformasi birokrasi.



LAMPIRAN

**Perjanjian
Kinerja
Awal**

**Perjanjian
Kinerja
Akhir**

**Pengukuran
Kinerja**

**Pernyataan
Telah Direviu**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Udayana
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU.

Jabatan : Rektor Universitas Udayana

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bukit Jimbaran, 18 Maret 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Udayana



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



**Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng.,
IPU.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2022 |
|---|--|---|--------------------------------|
| 1 | [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 60 |
| | | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 20 |
| 2 | [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 20 |
| | | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 40 |
| | | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0.5 |
| 3 | [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 50 |
| | | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 40 |
| | | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 5 |
| 4 | [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | A |
| | | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 |



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakan merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|---|----------------------------|
| 1 | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi | Rp. 264.134.533.000 |
| 2 | 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | Rp. 30.471.955.000 |
| 3 | 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | Rp. 357.000.000.000 |
| | | TOTAL | Rp. 651.606.488.000 |

Bukit Jimbaran, 18 Maret 2022

**Pjt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Udayana



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



**Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng.,
IPU.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Perjanjian
Kinerja
Akhir**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Udayana
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU.

Jabatan : Rektor Universitas Udayana

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bukit Jimbaran, 29 Desember 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Udayana,



**Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng.,
IPU.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2022 |
|---|--|---|--------------------------------|
| 1 | [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 60 |
| | | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 20 |
| 2 | [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 20 |
| | | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 40 |
| | | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0.5 |
| 3 | [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 50 |
| | | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 40 |
| | | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 5 |
| 4 | [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | A |
| | | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 |



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|--|------------------------------|
| 1 | 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | Rp. 41.330.448.000 |
| 2 | 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | Rp. 803.237.519.000 |
| 3 | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi | Rp. 264.134.533.000 |
| | | TOTAL | Rp. 1.108.702.500.000 |

Bukit Jimbaran, 29 Desember 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Udayana,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



**Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng.,
IPU.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE


 Pengukuran
Kinerja

| Sasaran | Indikator | Target | Realisasi | Persentase Capaian |
|--|---|--------|-----------|--------------------|
| Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 60 | 40,22 | 67,03 |
| | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 20 | 13,46 | 67,3 |
| Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 20 | 25,22 | 126,1 |
| | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 40 | 60,34 | 150,85 |
| | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 00.05 | 0,0548611 | 158 |
| Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 50 | 98,08 | 196,16 |
| | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 40 | 25,66 | 64,15 |
| | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 5 | 13,46 | 269,2 |
| Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | A (81) | A(82,40) | 101,73 |
| | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 | 93,56 | 116,95 |

Pernyataan
Telah Direviu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

Alamat: Jln. Diponegoro No. 256, Denpasar-Bali
email: spi@unud.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS UDAYANA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS UDAYANA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kampus Unud, 27 Januari 2023
Ketua SPI / Ketua Tim Reviu

Dewa Gede Wirama
NIP 196412241991031002



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.